

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN  
MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI TK AISYIYAH IRINGMULYO  
METRO TIMUR**

**OLEH :**

**ICA RAMA YANUARITA**

**1601030036**



**Jurusan :Pendidikan Islam AnakUsiaDini (PIAUD)**

**Fakultas :TarbiyahdanIlmuKependidikan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H/ 2022 M**

**IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN  
MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI TK AISYIYAH IRINGMULYO  
METRO TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Program Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :**

**ICA RAMA YANUARITA  
1601030036**

Pembimbing : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/ 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.mctrouniv.ac.id](http://www.mctrouniv.ac.id); E-mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Persetujuan Dimunaqosyahkan**

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya,  
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ica Rama Yanuarita  
NPM : 1601030036  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA  
Skripsi : KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI TK AISYIYAH IRINGMULYO METRO TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyakan, demikian  
harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Metro, Juni 2022

Ketua Jurusan PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 199007152018011002

Dosen Pembimbing

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 197007211999031003

## PERSETUJUAN

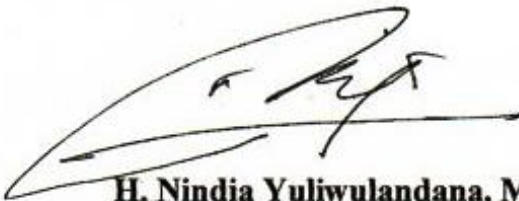
Nama : Ica Rama Yanuarita  
NPM : 1601030036  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA  
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5  
TAHUN DI TK AISYIYAH IRINGMULYO METRO  
TIMUR

## MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2022

Pembimbing



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

NO.

**B-3320/In.28-V/D/PP-00-9/06/2022**

Skripsi dengan Judul: “IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH IRINGMULYO METRO TIMUR”, yang disusun oleh: ICA RAMA YANUARITA, NPM: 1601030036, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 24 Juni 2022.

**TIM PENGUJI :**

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji II : Lia Ricka Pratama, M.Pd

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 196305121989031006

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK DI TK AISYIYAH IRINGMULYO METRO TIMUR**

**ICA RAMA YANUARITA**

Tari merupakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam proses pembelajaran Tari Tradisional Sigeh Pengunten, ada beberapa anak yang masih kesulitan memahami gerakan, karena gerakan yang tidak sesuai dengan hitungan dan juga kurangnya stimulasi pada gerakan. Banyak diketahui pada zaman sekarang minat anak tentang tari semakin sedikit karena terpengaruh dengan *gadget* dan kurangnya stimulasi terhadap pelestarian budaya yang ada di daerah sekitar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Tari Sigeh Pengunten dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Implementasi Tari Tradisional Sigeh Pengunten dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur dilakukan oleh pendidik melalui dua aspek yaitu aspek lokomotor dan aspek non lokomotor. Adapun faktor pendukungnya adalah antusias anak dan wali murid dalam mengikuti latihan tari. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Anak kurang fokus dan konsentrasi dalam Latihan Tari.

Kata Kunci: Tari, Sigeh Pengunten, Motorik kasar

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ica Rama Yanuarita

NPM : 1601030036

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022  
Yang menyatakan



**Ica Rama Yanuarita**  
**NPM. 1601030036**

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ  
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا  
إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا  
لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا  
فَاَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

*Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa), Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."*

(QS. Al Baqarah ayat 286)



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Saya persembahkan dengan mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas terselesainya skripsi ini, kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta, Bapak Jatmiko dan Ibu Suratmi yang selalu mendoakan serta tidak berhentinya memberikan dukungan baik dari segi materi maupun non materi,
2. Adik kandung saya tercinta, Ditha Inayu Agustina yang juga mendoakan serta memberikan dukungannya untuk saya dalam proses penulisan skripsi ini,
3. Saudara-saudara saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang juga memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini,
4. Dosen-dosen saya yang telah banyak memberikan ilmu dan waktunya selama proses perkuliahan,
5. Teman-teman saya di Jurusan PIAUD angkatan 2016 yang telah sama-sama mendoakan, membantu dan mendukung untuk terselesainya skripsi ini,
6. Almamater Jurusan PIAUD IAIN Metro,
7. Dan semua pihak yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini,

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata yang lebih layak diucapkan selain puji syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

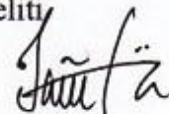
Dalam upaya penyelesaian penyusunan Skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PIAUD
4. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi ini
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan Skripsi.

Metro, Juni 2022

Peneliti



Ica Rama Yanuarita

NPM. 1601030036

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LatarBelakang Masalah .....	1
B. PertanyaanPenelitian .....	4
C. TujuandanManfaatPenelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. SeniTari.....	8
1. DefinisiTari .....	8
2. Unsur-unsur Dasar Tari.....	10

3. Jenis-jenis Tari .....	13
4. TariSigehPengunten .....	14
5. RagamGerakTariSigehPengunten .....	15
B. Motorik .....	18
1. Definisi MotorikKasar.....	18
2. KarakteristikPerkembanganMotorikKasar .....	21
3. Faktor Yang MempengaruhiMotorikKasar .....	22
4. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Kasar .....	24
C. Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. JenisdanSifatPenelitian .....	28
B. Sumber Data .....	30
C. TeknikPengumpulan Data.....	31
D. TeknikPenjaminKeabsahan Data.....	34
E. TeknikAnalisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIANAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
1. Sejarah TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.....	37
2. Visi dan Misi Tujuan TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur .....	39
3. Data Pendidik dan Karyawan TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.....	40
4. Data Anak TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.....	41
5. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur...	42

6. Denah Lokasi Penelitian .....	42
B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan.....	51

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Pendidik dan Karyawan TK Aisyiyah Iringmulyo .....	40
Tabel 2. Data Anak TK Aisyiyah Iringmulyo .....	41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur .....	42
Gambar 2. Peta Lokasi TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman wawancara kepala sekolah
- Lampiran 2. Pedoman wawancara guru kelas
- Lampiran 3. Jadwal wawancara
- Lampiran 4. Petikan wawancara kepala sekolah
- Lampiran 5. Petikan wawancara guru kelas
- Lampiran 6. Petikan observasi I
- Lampiran 7. Petikan observasi II
- Lampiran 8. Pedoman dokumentasi
- Lampiran 9. Jadwal dokumentasi
- Lampiran 10. Dokumentasi
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Dokumentasi
- Lampiran 13. Dokumentasi
- Lampiran 14. Outline
- Lampiran 15. Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 16. Surat Izin Pra-Survey
- Lampiran 17. Surat Balasan Izin Pra-Survey
- Lampiran 18. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19. Surat Izin Research
- Lampiran 20. Surat Tugas
- Lampiran 21. Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 22. Surat Bebas Pustaka IAIN Metro
- Lampiran 23. Surat Bebas Pustaka Jurusan
- Lampiran 24. Kartu Bimbingan Konsultasi
- Lampiran 25. Riwayat Hidup
- Lampiran 26. Hasil Turnitin



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses tumbuh kembang bagi seorang anak, sejak usia lahir sampai enam tahun secara menyeluruh. Aspek yang mencakup fisik dan non-fisik, dengan memberikan rangsangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.<sup>1</sup>

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I menjelaskan definisi Pendidikan anak usia dini:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

Berdasarkan hal tersebut anak usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak dimasa selanjutnya. Masa Usia dini adalah masa golden age (masa keemasan) dalam kehidupan anak. Ada beberapa aspek perkembangan anak yang dapat dikembangkan untuk usia dini diantaranya aspek moral agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni. Stimulus yang diberikan harus tepat, agar aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik. Aspek

---

<sup>1</sup>Mursid, *Belajar dan Pembelajaran Paud*, cet. ke-3 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 16

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab 1

perkembangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah aspek fisik motorik. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab IV Pasal 10 butir 3:

Fisik motorik meliputi : a) motorik kasar, mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan; b) motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk; c) kesehatan dan perilaku, mencakup berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.<sup>3</sup>

Perkembangan motorik kasar pada dasarnya merupakan gerakan fisik yang melibatkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh yang merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem tubuh yang dikontrol oleh otak.<sup>4</sup>Keterampilan motorik kasar adalah keterampilan yang mencakup gerak tubuh secara harmonis yang berperan dalam mencapai keseimbangan yang menunjang gerak anak.

Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada aspek motorik kasar bahwa “tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-6 tahun salah satunya yaitu dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan”.<sup>5</sup>

Dunia anak merupakan dunia bermain, anak juga menyenangi hal-hal tertentu yang pernah dilihatnya terutama gerakan benda-benda adalah hal

---

<sup>3</sup>Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini BAB IV Pasal 10 Butir 3

<sup>4</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), 12

<sup>5</sup>Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

yang menarik perhatian bagi anak. Secara tidak disadari dan secara spontan anak akan berreaksi untuk memperagakan dan meniru gerak sesuai apa yang dilihat. Ungkapan gerak anak biasanya lincah, cepat dan menggambarkan kegembiraan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal tersebut penggunaan tari sangat penting dalam pembelajaran pada anak usia dini. Tari merupakan pembelajaran yang menyenangkan, anak menyukai hal-hal yang menyenangkan karena bagi anak itu merupakan kegiatan bermain. Banyak tari yang dapat diterapkan pada anak usia dini, seperti tari tradisional dan tari kreasi. Tari tradisional ialah tari-tarian daerah nusantara, sedangkan tari kreasi ialah tari garapan baru yang dikreasikan secara modern.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur, Tari Sigeh Pengunten adalah sebuah keterampilan yang diajarkan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak. Pembelajaran Tari Sigeh Pengunten dilakukan melalui gerakan yang diperagakan oleh pendidik sesuai dengan urutan gerak untuk kemudian ditirukan oleh anak-anak. Beberapa gerakan yang diperagakan oleh pendidik dapat ditiru oleh anak dengan hitungan 1-8. Namun dalam proses pembelajaran Tari Sigeh Pengunten ada beberapa anak yang masih kesulitan memahami gerakan, karena gerakan yang tidak sesuai dengan hitungan dan juga kurangnya stimulasi pada gerakan. Dengan penerapan Tari Sigeh Pengunten pendidik juga mengembangkan motorik

---

<sup>6</sup>Tetty Rachmi, et. al., cet. ke-14 ed.1, *Keterampilan Musik dan Tari*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 6.8

kasar anak, seperti ragam gerak yang diberikan pada anak. Banyak diketahui pada zaman sekarang minat anak tentang tari semakin sedikit karena terpengaruh dengan *gadget* dan kurangnya stimulasi terhadap pelestarian budaya yang ada di daerah sekitar. Karena itu melalui penerapan Tari Sigeh Pengunten diharapkan dapat mengembangkan kemampuan motorik anak secara maksimal.

Peneliti memilih untuk melakukan penerapan Tari Sigeh Pengunten pada kemampuan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur, karena dengan Tari Sigeh Pengunten anak akan merasa senang serta anak akan lebih tertarik dan materi yang diberikan akan terstimulus sehingga perkembangan motorik kasar anak dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah ini dengan judul “Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini supaya tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur?

2. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.
- b. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur

#### 2. Manfaat Penelitian:

##### a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.

##### b. Secara praktis

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi pendidik, anak, dan sekolah dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran melalui Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik

Kasar Anak Usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema atau berdekatan. Penulis mengutip beberapa skripsi dan jurnal terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat, dari sisi mana Peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah. Disamping itu, akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing.

Sebagai acuan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap karya ilmiah sebelumnya. Dalam hasil penelusuran diperoleh beberapa judul skripsi yang terdapat persamaan pembahasan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Peneliti menemukan judul Skripsi saudara Arshinta Minggah Pangesti yang berjudul “Pengaruh Tarian terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Latifah 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017”. Jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan data menggunakan observasi, dan dokumentasi.

Peneliti menemukan judul Skripsi saudara Kurnia Munawaroh yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar melalui Kegiatan Menari Animal Dance pada Anak Kelompok A di TK ABA Kutu Asem

Yogyakarta”. Jenis penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).

Alat pengumpulan data menggunakan observasi.

Berdasarkan penjelasan masing-masing skripsi di atas maka penulis menemukan persamaan dalam pembahasan adalah masing-masing skripsi membahas tentang kemampuan motorik kasar dan penulis juga menemukan perbedaannya yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas dan kuantitatif. Pada skripsi saudari Arshinta Minggah Pangesti yaitu aktivitas tari dan pada skripsi saudari Kurnia Munawarohyaitu animal dance. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi dan dokumentasi. Sedangkan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif, sifat penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif. Alat pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Variabel terikatnya yaitu Tari Sigeh Pengunten.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Seni Tari

##### 1. Definisi Tari

Tari adalah jenis kesenian yang terkait langsung dengan gerak tubuh manusia, tubuh adalah alatnya dan gerak tubuh sebagai medianya. Gerak tubuh yang dapat dijadikan media dalam tari yaitu mulai dari gerakan kepala sampai ujung kaki melalui gerakan yang halus (*fine motor*) atau gerakan kasar (*gross motor*). Secara garis besar bagian-bagian anggota badan yang dapat digerakkan itu antara lain meliputi gerakan kepala, badan, tangan dan kaki.<sup>7</sup>

Tari ialah gerak yang ditimbulkan oleh pengaruh bunyi-bunyian yang dimainkan berbentuk lagu yang membangkitkan kegairahan dan kegembiraan atau suatu khayalan. Ditegaskan juga bahwa tari adalah sebagai bahasa dalam berbagai hal yang menyampaikan menurut sifat yang melahirkan peristiwa atau situasi yang terjadi, tetapi ada kalanya pula dia merupakan gerakan yang lahir secara luas sadar atau spontan karena keasyikan dan kegairahan akan bunyi atau lagu yang diperdengarkan.<sup>8</sup> Gerak ditimbulkan oleh pengaruh bunyi-bunyian yang dimainkan, gerakan dapat lahir secara sadar maupun spontan.

Tari adalah gerakan-gerakan yang indah menuruti irama musik yang mencerminkan kehidupan manusia dan bahkan mungkin

---

<sup>7</sup>Tetty Rachmi, et. al., cet. ke-14 ed.1, *Keterampilan Musik dan Tari*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 6.3

<sup>8</sup> Wahyudianto, *Pengetahuan Tari*, (Surakarta: ISI Press Solo, 2008), 10



pengungkapan kehidupan hewan serta alam.<sup>9</sup>Tari merupakan suatu gerakan-gerakan indah yang menggambarkan tentang kehidupan yang ada di sekitar.

Tari adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa yang harmonis. Keindahan, indah bukan berarti hanya hal-hal yang halus dan bagus saja, melainkan sesuatu yang memberi kepuasan batin manusia. Jadi gerak yang kasar, keras, kuat, dan lainnya bias merupakan gerak yang indah. Berjiwa bias diartikan memberi kekuatan yang bias menghidupkan. Jadi, gerak yang telah dibentuk dan berirama tersebut seakan hidup dan dapat memberikan pesan yang dapat kita mengerti dan berarti. Harmonis adalah kesatuan yang selaras dari keindahan yang bergerak, berirama, dan berjiwa tersebut. Tari dapat dilihat keindahannya dari anggota tubuh yang bergerak sesuai dengan irama dan memiliki arti yang harmonis.

Seni tari adalah gerak tubuh manusia. Tari merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan gerak tubuh manusia sebagai alat ekspresi.<sup>10</sup> Tari ialah suatu kesatuan dari gerak tubuh manusia sebagai alat ekspresi. Penjelasan dari tari itu sendiri ialah desakan perasaan manusia tentang sesuatu yang disalurkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Semua gerak di sekitar kita dapat menjadi sumber gagasan gerak tari, misalnya gerak manusia ketika bekerja atau bermain, gerak tumbuh-tumbuhan, gerak hewan, gerak benda-benda buatan manusia. Agar dapat

---

<sup>9</sup>*Ibid.*

<sup>10</sup> Widia Pekerti, et. al., cet. ke-12, *Metode pengembangan Seni*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 5.3

menjadi gerak tari, gerak tersebut harus diolah secara baik dari aspek tenaga, ruang, maupun waktunya, sehingga hasilnya bukan semata-mata menirukan gerak yang nyata.<sup>11</sup> Tari merupakan gerakan yang ada disekitar kita mengandung makna sehingga dapat membentuk suatu gerak tari.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam tari setiap gerakan memiliki suatu makna atau arti tertentu yang disampaikan, seperti gerak yang kita lakukan sehari-hari misalnya gerak bermain, gerak bekerja, gerak hewan, gerak tumbuhan, gerak benda dapat menjadi suatu kesatuan gerak tari yang utuh.

## 2. Unsur-unsur Dasar Tari

Unsur – unsur tari mencakup segala sesuatu yang diperlukan serta gar tarian itu dapat terwujud dengan seoptimal mungkin sesuai dengan yang dikehendaki, yang unsur – unsur tersebut yaitu:

### a. Gerak.

Gerak tari adalah gerak. Gerak merupakan substansi dasar dan alat ekspresi dari tari. Dengan gerak tari berbicara dan berkomunikasi kepada penikmatnya. Gerak dalam tari adalah gerak yang sudah mengalami penghalusan dan perombakan. Gerak adalah suatu proses yang membutuhkan ruang dan waktu serta tenaga.

### b. Iringan musik dalam tari dapat dibedakan yaitu: a. Sebagai pengiring atau iringan tari. b. Sebagai pemberi suasana pada suatu tari. c. Sebagai ilustrasi atau penghantar.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*

c. Tata Rias (Make Up)

Rias berarti mempersiapkan seorang pelaku aktor atau aktris dengan perhiasan, seperti pakaian, rambut serta memoles cat atau bedak. Dengan rias akan membantu mewujudkan ekspresi wajah penari yang harus dilaksanakan sebagaimana mestinya.

d. Tata Busana

Pada konsep – konsep tari tradisional busana menjadi hal yang dominan, tetapi pada tari modern busana haruslah menunjang suatu tema tari.

e. Tema

Dalam menggarap tari, apa saja yang dapat menjadi tema dari kejadian sehari – hari, pengalaman hidup yang sangat sederhana misalnya, perangai binatang, cerita rakyat, cerita kepahlawanan, legenda, upacara agama dan lain – lain yang dapat menjadi tema.

f. Tempat/pentas

Pentas adalah sebuah tempat yang dipergunakan untuk mempertunjukkan suatu pameran yang dengan sadar mengisyaratkan sebuah nilai kesenian.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Harry sulastianto,dkk.,*Seni Budaya untuk Kelas XI Sekolah Menengah ke Atas*, (bandung:grafindo media pratama 2006), 41.

Sedangkan menurut bdulrchman dan ruslina elemen dan unsur pokok dasar tari adalah:

### 1. Tenaga

Dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan aktifitas rutin pasti membutuhkan tenaga, setiap melakukan gerak pasti akan membutuhkan tenaga. Karena tanpa tenaga tidak mungkin dapat menghasilkan gerak yang baik. Perubahan-perubahan yang terjadi oleh penggunaan tenaga yang berada dalam gerak tari akan membangkitkan atau mengaruhi penghayatan terhadap tarian, penggunaan tenaga dalam tarian meliputi beberapa aspek:

- a) Intensitas, berkaitan dengan banyak sedikitnya penggunaan tenaga, sehingga menghasilkan tingkatan ketegangan.
- b) Aksent / tekanan, terjadi apabila perubahan menggunakan tenaga dilakukan tiba-tiba dan kontras.
- c) Kualitas adalah efek gerak diakibatkan oleh cara penggunaan atau penyaluran tenaga misalnya: gerak mengayun, gerak perkusi, gerak lamban, gerak bergetar, dan gerak menahan.

### 2. Ruang

Ruang adalah salah satu unsur pokok yang menentukan terwujudnya suatu gerak. Hal ini karena gerak yang dibuat memilih disain ruangan dan berhubungan dengan benda-benda lain dalam dimensi ruang dan waktu. Jadi tidak mungkin lahir sebelum gerak tanpa adanya ruang. Maka dari itu, penari dapat bergerak, menari atau membuat gerakan-

gerakan tari karena adanya ruang. 3. Waktu Waktu adalah elemen yang membentuk gerakan tari, selain unsur tenaga unsur waktu ini tidak dapat di pisahkan satu dengan yang lainnya. Hal ini karena merupakan satu struktur yang saling berhubungan, hanya perannya saja yang berbeda, elemen waktu berkaitan dengan ritmen tubuh dan ritmen lingkungan. Unsur waktu sangat berkaitan dengan unsur irama yang memberi napas sehingga unsur nampak hidup.<sup>13</sup>

### 3. Jenis Tari

Dari fakta sejarah yang ada, tari dapat dikelompokkan menjadi dua jenis berbeda yaitu tari ritual dan tari pertunjukan.<sup>14</sup>

Tari ritual dikelompokkan ke dalam tarian rakyat, dan dilakukan oleh kelompok-kelompok masyarakat di pedesaan yang jauh dari perkotaan. Ciri utama tarian ini bukan pada keindahannya karena orientasi wujud tidak untuk mengungkapkan keindahan tetapi bagaimana tarian itu melalui gerakannya, musiknya, tempo-tempo, ritme gerak-gerak yang menimbulkan kekuatan sehingga dapat mempengaruhi alam sekitarnya.<sup>15</sup>

Tari pertunjukan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama:

- a. Tari pertunjukan estetik
- b. Tari pertunjukan seremonial
- c. Tari pergaulan sosial<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Novi mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. h-39

<sup>14</sup> Wahyudianto, *Pengetahuan Tari*, 75

<sup>15</sup> *Ibid.*, 76

<sup>16</sup> *Ibid.*, 77

Berdasarkan atas pola garapannya, tari dibagi menjadi dua jenis, (1) tari tradisional yaitu tari yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada; (2) tari kreasi baru, yaitu tari yang mengarah kepada kebebasan dalam pengungkapan, tidak berpijak kepada pola tradisi lagi.

Berdasarkan fungsinya, tari bisa berbentuk sebagai tari upacara agama dan adat, tari bergembira atau tari pergaulan dan tari pertunjukan atau tari tontonan.

Berdasarkan atas bentuk koreografinya, tari dapat dibagi menjadi beberapa bentuk, yaitu tari tunggal, tari duet atau masal berpasangan dan tari kelompok. pembagian ini berdasarkan atas jumlah penarinya.<sup>17</sup>

Seperti halnya pada penelitian ini, tari yang di ajarkan kepada siswa adalah tari Sigeh Penguten merupakan tari tradisional yang di tarikan secara berkelompok, berfungsi sebagai tari upacara agama dan adat, yaitu sebagai tari penyambutan tamu atau sebagai tarian pembuka dalam suatu acara.

#### **4. Tari Sigeh Penguten**

Tari Sigeh Penguten merupakan tari tradisional Lampung yang merupakan salah satu wujud kebudayaan masyarakat Lampung itu sendiri. Meskipun tari Sigeh Penguten merupakan hasil dari perpaduan antara dua kebudayaan masyarakat Lampung, tetapi kedua kebudayaan tersebut masih memiliki kesamaan yakni dari gerak, busana, dan juga properti dari

---

<sup>17</sup>Dewi Yunita, "Pembelajaran Tari Sigeh Penguten menggunakan Metode Latihan pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Bandar Lampung", (Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2015) 15-16

masing-masing suku. Tari Sigeh Pengunten memiliki gerak-gerak yang melambangkan tradisi masyarakat Lampung. Meskipun tidak banyak yang mengerti tentang makna tari Sigeh Pengunten, namun sebagian orang dapat memaknai tradisi tersebut dengan sederhana. Berawal dari sebuah pemaknaan tradisi secara sederhana maka akan banyak orang yang nantinya mengerti maksud dari tari Sigeh Pengunten tersebut.<sup>18</sup>

Menurut Mustika tari sigeh pengunten (siger penguntin) merupakan salah satu tari kreasi baru dari daerah Lampung. Tari ini merupakan pengembangan dari tari sembah yang merupakan tari tradisi asli masyarakat Lampung. Ciri khas pada tarian Lampung adalah kukunya yang panjang terbuat dari emas atau tembaga dan tangan mereka menari dengan lemah gemulai. Tema tari sigeh pengunten adalah tari persembahan yang ditarikan penari putri berkelompok yang jumlahnya ganjil.<sup>19</sup>

Sesuai dengan pendapat di atas Tari Sigeh Pengunten merupakan suatu tari tradisi asli masyarakat Lampung. Yang ditarikan oleh penari putri secara berkelompok.

## 5. Ragam Gerak Tari Sigeh Pengunten

Beberapa gerak dasar Tari Sigeh Pengunten antara lain yaitu:

- a. Lapah tebeng.
- b. Seluang mudik.
- c. Sembah.
- d. Kilat mundur.
- e. Gubuh gakhang

---

<sup>18</sup> Uli Amsari, "Makna Simbolik Tari Sigeh Pengunten Lampung", (*Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2015), 27

<sup>19</sup> Ni Wayan Prami, "Pembelajaran Tari Sigeh Pengunten dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah", (*Skripsi*, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2015), 16

- f. Ngiyau bias.
- g. Ngerujung.
- h. Tolak tebing.
- i. Mempam bias
- j. Belah hui.
- k. Lipetto
- l. Samber melayang.<sup>20</sup>

Ada beberapa motif gerak tari sigeh penguten: lapah tebeng, seluang mudik, sembah, jong simpuh, jong silo ratu, jong ippek, kilat mundur, ngetir, mempam bias, ngiyau bias, kenui melayang, gubuh gaghang, ngerujung (level tinggi, sedang, rendah), maku khaccang, samber melayang, sabung melayang, tolak tebing, ngegiser, belah hui, lipetto.

- a. Lapah tebeng merupakan gerak jalan ke depan dengan kaki kanan lebih dulu melangkah. Motif gerak ini digunakan pada awal dan akhir tarian. Motif gerak lapah tebeng diiringi dengan bentuk iringan gupek, iringan dengan tempo cepat. Gerakan lapah tebeng juga dipakai untuk mengatur posisi penari agar pola lantai berbentuk “V” .
- b. Seluang mudik merupakan motif gerak yang dipakai pada pergantian posisi gerak dari berdiri menuju posisi duduk jong simpuh. Motif gerak ini digunakan oleh penari yang membawa tepak untuk meletakkan tepaknya.

---

<sup>20</sup> M. Nurhayatun Nufus, “Pemanfaatan Olah Tubuh terhadap Hasil Pembelajaran Tari Sigeh Penguten di SMP 3 Muhammadiyah Bandar Lampung” (*Skripsi*, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), 20



- c. Sembah merupakan gerak menyatukan kedua telapak tangan dengan posisi di depan dada, seperti hendak bersalaman. Motif gerak ini disertai dengan motif gerak lain yaitu jong simpuh, jong ippek yang merupakan transisi dari posisi jong simpuh menuju jong silo ratu.
- d. Kilat mundur merupakan gerakan pergelangan tangan diikuti dengan jari-jari yang dilakukan dengan cepat.
- e. Gubuh gakhang merupakan motif gerak dengan kedua tangan diayunkan ke depan dan ke belakang, diikuti gerakan kaki yang melangkah ke depan dengan sikap mendhak.
- f. Ngiyau bias merupakan motif gerak yang diawali dengan sikap makuraccang. Motif gerak ini dilakukan di sisi kanan depan dan kiri depan penari dengan tangan melakukan gerak ukel.
- g. Ngerujung merupakan gerakan tangan ukel arah diagonal depan disertai tolehan dengan posisi tangan setinggi kepala, motif gerak ini dilakukan dalam tiga level, rendah, sedang dan tinggi.
- h. Tolak tebing merupakan motif gerak dengan sikap salah satu tangan ditekuk di depan dada, dan tangan lainnya diluruskan di samping, arah pandangan mengikuti tangan yang lurus ke samping. Motif gerak ini juga disertai oleh gerakan kaki ngegiser. Motif gerak ini dilakukan tanpa adanya penari pembawa tepak.

- i. Mempam bias merupakan gerak berjalan dengan posisi telapak tangan menengadah ke atas sejajar bahu. Motif gerak ini dilakukan tanpa adanya penari pembawa tepak.
- j. Lipetto merupakan motif gerak tangan melakukan ukel sambil mengubah arah hadap. Sikap badan mendhak, motif gerak ini dilakukan setelah penari pembawa tepak kembali ke panggung dan meletakkan tepak nya.
- k. Sember melayang merupakan motif gerak dengan kedua tangan digerakan ke depan dengan posisi ditekuk, lalu diayun diangkat setinggi bahu kemudian diluruskan kesamping kanan dan kiri.<sup>21</sup>

## **B. Motorik**

### **1. Definisi Motorik Kasar**

Yang dimaksud dengan gerakan (motorik) adalah semua gerakan yang mungkin dilakukan oleh seluruh tubuh. Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, dan perkembangan ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak.<sup>22</sup>

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Dorong anak berlari, melompat, berdiri dengan satu kaki, memanjat, bermain bola, mengendarai sepeda roda

---

<sup>21</sup>Dewi Yunita, "Pembelajaran Tari Sigeuh Pengunten menggunakan Metode Latihan pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Bandar Lampung", 18-19

<sup>22</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 163

tiga. Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.<sup>23</sup> Gerakan yang menggunakan otot-otot besar dipengaruhi oleh tingkat kematangan anak itu sendiri. Dengan memberikan stimulasi pada anak agar dapat berlari, melompat, berdiri dengan satu kaki, memanjat, bermain bola, dan mengendarai sepeda roda tiga. Pengendalian gerakan jasmaniah melalui pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang saling terkoordinasi.

Istilah perkembangan motorik merujuk pada makna perkembangan fisik, dimana perkembangan fisik memiliki arti bahwa anak telah mencapai sejumlah kemampuan dalam mengontrol diri mereka sendiri.<sup>24</sup> Perkembangan motorik menuju pada perkembangan fisik, dimana anak sudah mencapai kemampuan dalam mengendalikan diri mereka sendiri.

Kemampuan motorik pada dasarnya merupakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan, aktivitas sensorik motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik.<sup>25</sup> Kemampuan motorik ialah suatu kesempatan untuk bergerak luas, dan dapat memenuhi perkembangan perseptual motorik.

Kemampuan motorik kasar (*gros motor skills*) merupakan kemampuan-kemampuan fisik yang melibatkan otot besar seperti berlari

---

<sup>23</sup>Ahmad Rudyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), 10

<sup>24</sup>*Ibid.*

<sup>25</sup>*Ibid.*

dan melompat. Keterampilan motorik kasar merupakan keterampilan yang meliputi aktivitas otot yang besar, seperti menggerakkan lengan dan berjalan.<sup>26</sup> Kemampuan fisik seperti berjalan dan melompat akan melibatkan otot-otot besar. Santrock juga berpendapat keterampilan motorik kasar seperti menggerakkan lengan dan kaki menggunakan otot besar.

Olahraga memberi manfaat bagi perkembangan motorik anak. Selain untuk perkembangan fisiknya, olahraga juga sangat baik untuk perkembangan otak serta psikologis anak. Mengikutkan anak pada kelompok olahraga akan mengembangkan kesehatan fisik, psikologis serta psikososialnya. Anak menjadi senang mendapat stimulasi kreativitas yang baik untuk perkembangannya.<sup>27</sup> Dengan olahraga dapat memberikan manfaat untuk perkembangan motorik anak seperti perkembangan fisik dan perkembangan otak serta psikologis anak.

Dapat disimpulkan bahwa motorik kasar melibatkan otot-otot besar untuk mengendalikan gerakan-gerakan pada anak seperti berjalan, melompat, memanjat, bermain bola, berdiri dengan satu kaki, dan bermain sepeda roda tiga.

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, 10-11

<sup>27</sup>*Ibid.*, 11

## 2. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar

Hal yang berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak adalah perilaku ibu dalam memberikan stimulasi pada anak. Stimulasi merupakan hal yang penting dalam perkembangan anak. Anak yang memperoleh stimulasi secara terarah maka akan lebih cepat berkembang, sedangkan anak yang tidak memperoleh stimulasi yang terarah maka perkembangannya akan terlambat. Perkembangan motorik yang terlambat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu genetik dan pengaruh hormon, sedangkan faktor eksternal yaitu pengetahuan ibu, gizi, toksin, infeksi, kelainan imunologi, psikologi ibu, budaya lingkungan, status sosial ekonomi, lingkungan fisik, lingkungan pengasuhan, stimulasi, dan olahraga.<sup>28</sup>

Berikut beberapa karakteristik perkembangan motorik kasar antara lain:

- a. Gerak motorik kasar melibatkan seluruh bagian-bagian tubuh anak terutama otot-otot besar, misalnya berlari melompat, melempar, menangkap, dll.
- b. Pertumbuhan relatif stabil, anggota badan terus tumbuh dengan cepat dalam proporsi yang seimbang, keseimbangan perkembangan jadi lebih baik.

---

<sup>28</sup>Desi Ariyana R, et. al., "Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Anak dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang", FIKKes, *Jurnal KePerawatan* vol. 2 No, 2 – Maret 2009,17

- c. Gerakan motorik kasar membutuhkan tenaga yang banyak karena seluruh anggota tubuh ikut bergerak.<sup>29</sup>

Dengan demikian, dapat peneliti uraikan bahwa karakteristik perkembangan motorik kasar gerak motorik kasar melibatkan otot-otot besar, anggota badan tumbuh dengan seimbang, dan gerakan motorik kasar memerlukan tenaga yang banyak.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Motorik Kasar

Anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kartini Kartono mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak sebagai berikut:

- a. Faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan).
- b. Faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi.
- c. Organisme dan fungsi psikis.
- d. Aktivitas anak sebagai subjek bebas yang berkemauan, kemampuan, punya emosi serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.<sup>30</sup>

Selain itu, ada beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan motorik anak, antara lain:

- a. Faktor kematangan

Kematangan atau *maturity* adalah kesiapan fungsi-fungsi baik fisik maupun psikis untuk melakukan aktivitas tanpa

---

<sup>29</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), 16

<sup>30</sup> *Ibid.*, 23

memerlukan stimulasi dari luar. Misalnya proses anak belajar duduk, merangkak, berjalan atau bercakap-cakap. Proses-proses itu memerlukan periode belajar dan berlatih, proses di atas tidak akan menunjukkan hasil yang maksimal bila anak belum mencapai kematangan.

b. Faktor Keturunan

1) Tinggi badan

Orangtua yang mempunyai postur tubuh tinggi cenderung mempunyai keturunan yang tinggi. Demikian pula, orang tua yang pendek cenderung akan memiliki keturunan yang pendek pula. Namun tubuh seseorang tidak dapat diramalkan secara tepat, karena faktor lingkungan, gizi dan kesehatan mempunyai peran penting terhadap perkembangan motoriknya.<sup>31</sup>

2) Kecepatan pertumbuhan

Kecepatan pertumbuhan ternyata juga merupakan sifat yang diturunkan. Penelitian pada anak kembar identic memperlihatkan bahwa, haid pertama yang dialami kembar identik perempuan terjadi pada usia yang sama. Demikian juga pada perempuan kakak-beradik, haid mereka pada usia yang tidak begitu berbeda.

---

<sup>31</sup>*Ibid.*,24

### 3) Pengaruh lain

Nutrisi, penyebab ini bukan hanya faktor social ekonomi yang lemah saja tetapi juga cara dan kebiasaan keluarga dalam hal makan. Akibat apabila seorang anak kurang gizi yaitu: anak akan menjadi lemah dan kurang berminat untuk bermain. Selain itu, anak juga mudah tersinggung, pemurung dan kadang gugup.<sup>32</sup>

## 4. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Kasar

Ada enam tujuan dan fungsi perkembangan motorik kasar, antara lain:

- a. Untuk keseimbangan tubuh anak
- b. Melenturkan otot-otot anak
- c. Mengembangkan kecerdasan anak karena dapat merangsang otak melalui gerakan aliran atau peredaran darah yang lancar yang dapat mengalirkan oksigen ke otak sehingga syaraf-syaraf otak dapat berkembang
- d. Untuk kelincahan gerakan anak
- e. Sebagai alat untuk menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil

---

<sup>32</sup>*Ibid.*,25



- f. Meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat.<sup>33</sup>

### **C. Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Kegiatan tari sangat berguna bagi anak-anak, karena dapat menyalurkan gagasan-gagasannya, perasaannya, dan memberi pengalaman. Tari juga dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Kemampuan dasar fisikal anak usia dini ialah kemampuan yang banyak melibatkan gerakan-gerakan tubuh. Gerakan tubuh yang dapat membuat anak sehat, otot menjadi kuat dan untuk menyalurkan energi yang berlebihan, sehingga anak tidak merasa gelisah dan tertekan.

Kegiatan menari dapat dimanfaatkan untuk mengimbangi kegiatan anak pada waktu belajar, yang kebanyakan duduk menyelesaikan tugas, dan dapat melatih perkembangan motorik halus dan kasar. Beberapa kemampuan fisik yang dapat dilakukan anak, di antaranya adalah.

1. Keseimbangan: Berdiri dengan satu kaki dalam 10 detik, jalan berputar, melangkah dengan melompat.
2. Lokomotor: jalan, lompat, berbelok, gerak isyarat, diam.
3. Kecepatan: bergerak seiring musik.
4. Perubahan: kecepatan, ketegangan, keseimbangan, bentuk, ukuran, arah dan tingkat ketinggian menari (level).

---

<sup>33</sup>*Ibid.*,32

5. Ekspresi: Suasana dan perasaan.
6. Kreatifitas: respons spontan.
7. Teknik: bergerak mendadak dan mengundurkan tenaga.
8. Belajar mengendalikan tubuhnya.
9. Gerak bersemangat.
10. Melakukan koordinasi gerak: gerak kaki dan lengan, kaki dan kepala, kepala dan lengan.<sup>34</sup>

Tari merupakan pendekatan pembelajaran tari yang sesuai untuk anak usia dini, karena memiliki karakteristik yang menarik bagi anak, sesuai dengan kegemarannya bermain. Melalui bermain anak dapat mengekspresikan dirinya dengan lengkap yang timbul dari benak dan tubuhnya. Gerak sebagai sarana untuk dapat menyampaikan perasaan dan dunianya pada orang lain.<sup>35</sup>

Tari Sigeh Pengunten ialah tari untuk menyambut dan memberikan penghormatan kepada para tamu atau undangan yang datang. Dapat dikatakan sebagai sebuah tarian penyambutan. Tari Sigeh Pengunten merupakan tari selamat datang atau sekapur sirih yang menggambarkan rasa kegembiraan. Tari Sigeh Pengunten terdapat 12 ragam gerak yakni lapah tebeng, seluang mudik, sembah, jong simpuh, jong silo ratu, jong ippek, kilat mundur, ngetir, mampam bias, ngiyau bias, kenui melayang, gubuh gakhang, ngerujung (level tinggi, sedang, rendah), maku khaccang, samber melayang, sambung

---

<sup>34</sup> Widia Pekerti, et. al., cet. ke-12, *Metode pengembangan Seni*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 6.6

<sup>35</sup> *Ibid.*, 6.13

melayang, tolak tebing, ngegiser, belah hui, lipetto. Adapun musik pengiring pada tarian ini terdiri dari dua tabuhan, yaitu tabuh gupek dan tabuh tarei.<sup>36</sup>

Menurut Samsudin kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Berikut gerakan – gerakan yang terdapat dalam setiap aspek keterampilan motorik kasar:

- a. Keterampilan gerak dasar lokomotor merupakan gerakan yang dilakukan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lainnya. Adapun keterampilan gerak dasar lokomotor diantaranya berjalan, berlari, meloncat.
- b. Keterampilan gerak dasar non lokomotor merupakan gerakan yang dilakukan ditempat tanpa ruangan yang memadai. Adapun keterampilan gerak dasar non lokomotor diantaranya membungkuk dan memutar.
- c. Keterampilan gerak dasar manipulatif adalah gerakan yang melibatkan pemberian gaya kepada objek – objek atau penerima gaya dari objek - objek. Adapun keterampilan gerak dasar manipulatif diantaranya melempar dan menangkap.<sup>37</sup>

Jadi dengan penerapan Tari Sigeh Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, karena dalam ragam gerak yang diajarkan akan memberikan stimulasi pada anak.

---

<sup>36</sup>Citra Aulia Sanjaya, “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Ragam Gerak Tari Sigeh Pengunten di Sdn 2 Sukadana Pasar Lampung Timur” (*Skripsi*, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2020), 20

<sup>37</sup>Lutfi Nur , et. al., “Permainan Bola Kecil untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK Pertiwi Dwp Kota Tasikmalaya”, *Jurnal PAUD Agapedia*: UPI Kampus Tasikmalaya, Vol.1 No. 1 Juni 2017, 57

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penulisan

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama adalah kualitatif.<sup>38</sup>

Penelitian kualitatif merupakan multi-metode di dalam suatu fokus yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan multi-metode atau yang lebih dikenal dengan *triangulasi* mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena.<sup>39</sup>

Penelitian kualitatif menekankan pada proses analisis. Landasan teori bermanfaat sebagai gambaran umum yang terurai dalam latar belakang masalah untuk mengungkapkan bahwa sesungguhnya terdapat suatu masalah yang patut diteliti di suatu wilayah tertentu. Selain itu landasan teori pun bermanfaat sebagai alat untuk membedah permasalahan

---

<sup>38</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.140

<sup>39</sup>*Ibid.*

yang diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih banyak berupa kata-kata ataupun gambar-gambar daripada angka.<sup>40</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami lebih mendalam mengenai suatu fenomena sesuai dengan kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulatif dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata maupun gambar-gambar.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah tergolong penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>41</sup>

Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta yang tepat.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup>Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.23

<sup>41</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.72

<sup>42</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.35

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta yang tepat.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber yang diinginkan seseorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian “subjek dari mana dapat diperoleh”. Adapun sumber yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari subyek terteliti pada saat penulisan dilakukan untuk mendapat data primer maka penulis melakukan dengan cara observasi dan wawancara.<sup>43</sup> Sumber primer yaitu sumber data yang implementasi Tari Sigehe Pengunten pada kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timurlangung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugas) dari sumber pertamanya. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepala Sekolah dan pendidik TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.129

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung atau penunjang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Data yang diperoleh yaitu dari laporan-laporan serta dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, internet dan kepustakaan lain yang berkaitan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang objektif dan valid maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana

pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>44</sup>

Metode ini digunakan bertujuan untuk memperoleh data secara lisan berupa keterangan-keterangan langsung dari pendidik kelas untuk mendapatkan data dan informasi tentang bagaimana peran pendidik dalam implementasi Tari Sigeh Pengunten pada kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.

## 2. Observasi

Observasi adalah “metode/cara-cara menganalisis atau mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati siswa atau sekelompok siswa secara langsung”.<sup>45</sup>

Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>46</sup>

Metode observasi merupakan metode atau cara pengumpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti. Peranan peneliti dalam pengamatan adalah sebagai pemeran yang artinya kehadiran peneliti diketahui secara umum oleh subyek peneliti. Dengan metode ini, peneliti

---

<sup>44</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h.138

<sup>45</sup>Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.214

<sup>46</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.149



akan dapat mengetahui secara jelas dan langsung bagaimana implementasi Tari Sigeh Pengunten pada kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal yang bersifat dokumen yang ada dilokasi penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.<sup>47</sup>

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Hal ini yang terkait dengan pembelajaran, aktivitas dan kegiatan yang ada di sekolah yang dilakukan pendidik dalam rangka implementasi Tari Sigeh Pengunten pada kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.

Dalam metode ini penulis ini ingin memperoleh data tentang sejarah berdirinya TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur, visi, misi dan tujuan TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur, struktur organisasi

---

<sup>47</sup>*Ibid*, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h.329

TKAisyiyah Iringmulyo Metro Timur, keadaan pendidik dan siswa TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.<sup>48</sup> Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan data keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara peneliti melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti dapat dari hasil observasi, dan cek ulang dengan wawancara dan dokumentasi sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai penemuan tentang suatu hal bagi orang lain.<sup>49</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam

---

<sup>48</sup>*Ibid*, Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya...*, h.40

<sup>49</sup>Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.66

periode tertentu.<sup>50</sup> Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penulis menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman dengan tahapan teknik analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>51</sup>

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data merupakan aktifitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting adalah yang berkaitan dengan implementasi Tari Sige Pengunten pada kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.

---

<sup>50</sup>*Ibid*, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.337

<sup>51</sup>*Ibid*, h.338

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu mengumpulkan segala informasi yang sistematis dan dapat ditarik kesimpulan sehingga memberikan informasi yang diperlukan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk uraian singkat, bagan. Hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>52</sup>

Bentuk penyajian data adalah teks yang bersifat naratif. Hal ini sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yang bersifat deskriptif. Penyajian data dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu usaha untuk mencari atau memahami makna ataupun arti, keteraturan, pola-pola atau proporsi.<sup>53</sup>

Dalam penarikan kesimpulan perlu didasarkan pada suatu permasalahan dalam penelitian ini sehingga dapat menjawab permasalahan tersebut dengan jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

---

<sup>52</sup>*Ibid*, h.341

<sup>53</sup>*Ibid*, h.345

## BAB VI

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur

PAUD TK Aisyiyah Berdiri pada tanggal 18 Juni 1998, awalmulai berdirinya TK tersebut adalah keresahanda beberapa pendidiks Ranting Aisyiyah dan Ranting Muhammadiyah yang ada di Iringmulyo bahwa di Iringmulyo belum ada TK yang Islami.

Pada tanggal 16 Juni 1997 pendidiks PRA dan PRM bermusyawarah dan sepakat mendirikan TK Aisyiyah di atas tanah seluas 1709 m<sup>2</sup> dengan gedung atau lokal sejumlah 2 ruangan pada tanggal 18 Juni 1998 mendapatkan sebanyak 27 anak. Tenaga pendidik saat itu 2 orang yaitu Saudari Bety Mariyani yang merangkap sebagai Kepala TK dan Nur Srihari yang berlatar belakang pendidikan SLTA.

Seiring berjalannya waktu tahun demi tahun bertambahlah jumlah murid dan jumlah lokal yang dimiliki oleh TK Aisyiyah Iringmulyo. Gedung/lokal tersebut didapat melalui bantuan dari donator-

donatur Aisyiyah ataupun Muhammadiyah dan dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Hingga saat ini pada tahun 2016 PAUD TK Aisyiyah Iringmulyo telah mengalami 4 kali pergantian kepala TK :

- Periode 1997 - 2002 dipimpin Bety Mariyani
- Periode 2002 - 2007 dipimpin Indrayani, S.Pd.
- Periode 2007 – 2009 dipimpin Dra. Suhartini
- Periode 2009 – 2017 Tri Suwartini, S.Pd
- Periode 2017- sekarang Tri Handayani, S.Pd

Dengan jumlah anak 182 anak (83: putra, 97:putri), 6 lokal (3 lokal kelas A dan 3 lokal kelas B), jumlah tenaga pendidik 16 orang, (15 S1 dan 1 sedang menempuh S1) jumlah tenaga kependidikan 2 orang (TU dan Penjaga).

Yayasan PAUD Aisyiyah Iringmulyo selain menyelenggarakan Taman Kanak-kanak, mendirikan pula kelompok bermain dengan pengelola, bendaharawan TU yang sama dengan TK. Namun, tenaga pendidik yang berdirian berjumlah 2 orang. Prestasi yang diraih oleh PAUD TK Aisyiyah Iringmulyo setiap tahun selalu berkembang dan meningkat baik di tingkat kecamatan, Kabupaten/kota maupun di tingkat Propinsi. Lomba-lomba yang diraih oleh anak adalah:

1. Juara Hafalan Al-Quran surat-surat pendek beserta dengan artinya (ekstrakurikuler TPQ)
2. Juara hafalan rukun iman, rukun islam (ekstrakurikuler TPQ)
3. Juara Drum Band mandiri dan pra mandiri di tingkat propinsi (ekstrakurikuler Drum Band)

4. Juara tarikreasi, tarisigehpungunten, tari bedana, dll, tingkatkota Metro (ekstrakurikulermenari)
5. Juara lombamewarnaitingkatKecamatandankota (ekstrakurikulermewarnai)
6. Juara kreatifitas Pendidikdan pendidik berprestasi untuktenagapendidiknya.
7. Juara III Lomba Marching Band Se Sumbagsel Tahun 2018
8. Juara II Lomba Marching Band Se Kota Metro Tahun 2017

## **2. VisidanMisiTujuanTK AisyiyahIringmulyo Metro Timur**

- a. Visisatuan PAUD AisyiyahIringmulyo  
Membentukanakusia dini yang sehat, cerdas, mandiridanberakhlakmuliasesuaidengankaidahislam.
- b. Misisatuan PAUD AisyiyahIringmulyo
  - 1) Menyelenggarakanlayananpendidikan yang kondusifbernuansaislami yang menyenangkan
  - 2) Memfasilitasikegiatanbelajar yang aktif, kreatifdaninovatifsesuaidenganbakat, minatdanpotensi yang dimilikianak.
  - 3) Membangunperilakuhidupbersih&sehatmelaluipembiasaan
  - 4) Menumbuhkanikapmandiriberakhlakmuliadanketakwaanterhadap Allah SWT
- c. Tujuan Taman Kanak-KanakAisyiyahIringmulyo

- 1) Menjadikan anak usia dini yang berakhlak mulia sejak dini
- 2) Mewujudkan anak usia dini yang sehat, jujur, mandiri dan bertanggung jawab
- 3) Menjadikan anak usia dini yang kreatif melalui perilaku, bahasa, musik, karya seni dan gerakan-gerakan motorik yang santun dan sederhana
- 4) Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan dan pengasuhan serta perlindungan pada anak
- 5) Mengembangkan sikap kebangsaan, cinta tanah air dan jiwa patriotisme

### 3. Data Pendidik dan Karyawan TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur

Di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur terdapat 1 Kepala Sekolah, 1 staf TU, 12 Pendidik Kelas, dan 1 penjaga sekolah. Adapun data pendidik dan karyawan di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur sebagai berikut:

**Tabel 1**

#### **Data Pendidik dan Karyawan TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur**

No	Nama	TTL	L/P	NIP	Gol.	Jabatan	Ket.
1.	Tri Handayani, S.Pd.AUD	Kutadalam, 12-01-1969	P	1969011219 91032005	IV a	Kep. TK	PNS
2.	Siti Aminah, S.Pd.I	Metro, 17- 02-1978	P	197802172 008012018	III c	Guru Kelas	PNS
3.	Nur Srihari, S.Pd.AUD	Metro, 25- 08-1976	P	197608252 007012037	III b	Guru Kelas	PNS



4.	DiahApriyanti, S.Pd.AUD	Metro, 26- 04-1982	P	198204262 007012037	III b	Guru Kelas	PNS
5.	Widyastuti, S.Pd.AUD	Metro, 19- 03-1987	P		GTY	Guru Kelas	Honor
6.	Eviyanti, S.Pd.AUD	Metro, 16- 09-1984	P		GTY	Guru Kelas	Honor
7.	Wiwik Tri Utami, S.Pd.AUD	Metro, 20- 03-1990	P		GTY	Guru Kelas	Honor
8.	ErviRismawati, S.Pd.AUD	Metro, 03- 07-1978	P		GTY	Guru Kelas	Honor
9.	Ari Setyawati, S.Pd	GanjarAgung , 08-01-1987	P		GTY	Guru Kelas	Honor
10.	WahyuMaulina, S.Pd	Metro, 17- 10-1989	P		GTY	Guru Kelas	Honor
11.	NarendraestriLaras hati, S.E	Metro, 28- 04-1994	P		GTY	TU	Honor
12.	Liswati, S.Pd	Gisting, 23- 08-1977	P		GTT	Guru Kelas	Honor
13.	AfiRistanti, S.Pd.AUD	Tejosari, 14- 04-1983	P		GTT	Guru Kelas	Honor
14.	Limas Agustin, S.Pd	Metro, 11- 08-1995	P		GTT	Guru Kelas	Honor
15.	Wahyu		L			Penjaga	Honor

#### 4. Data Anak TK AisyiahIringmulyo Metro Timur

Berikut data anak di TK Aisyiah Iringmulyo Metro Timur tahun 2017-2021 secara keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Data Anak TK AisyiahIringmulyo Metro Timur**

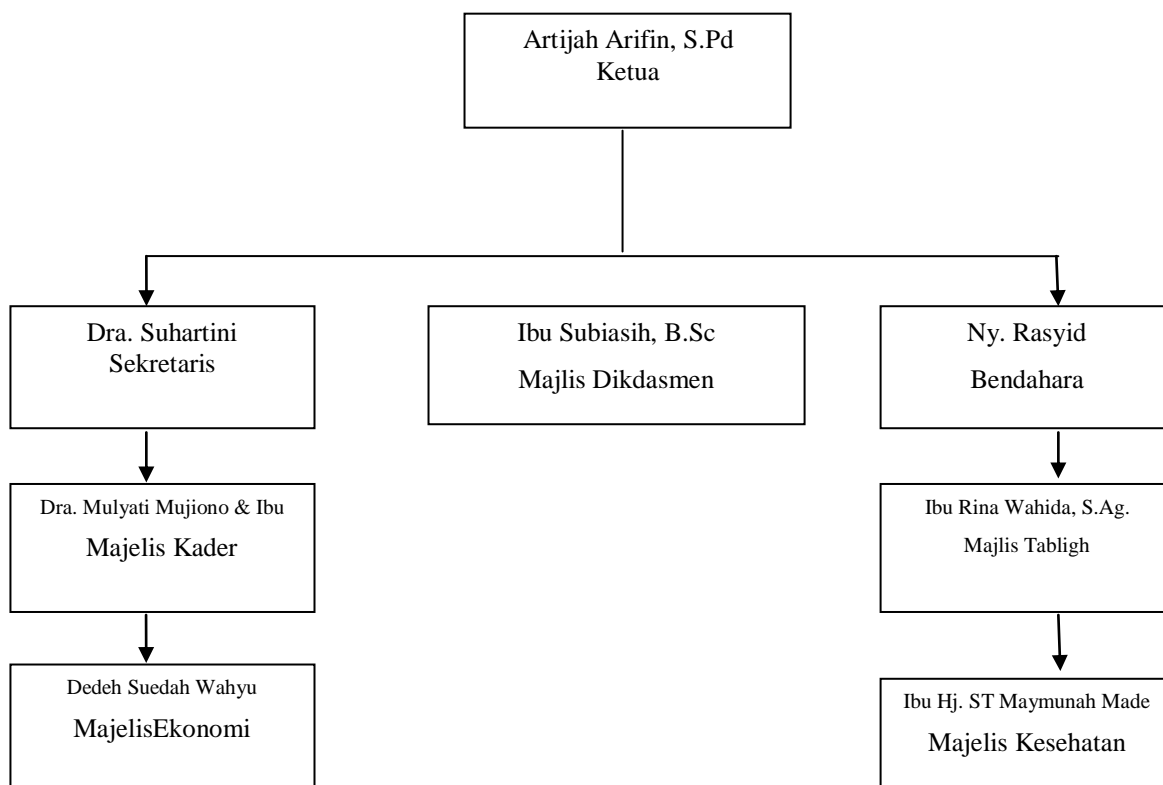
NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH MURID			JUMLAH ROMBEL
		A	B	SELURUHNYA	
1.	2017/2018	49	95	144	11 ROMBEL
2.	2018/2019	65	75	140	9 ROMBEL
3.	2019/2020	79	103	182	12 ROMBEL
4.	2020/2021	55	104	159	12 ROMBEL

#### 5. StrukturOrganisasi TK AisyiahIringmulyo Metro Timur

Adapun sruktur organisasidi TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur sebagai berikut:

**Gambar 1**

**Struktur Organisasi TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur**



**6. Denah Lokasi Penelitian**

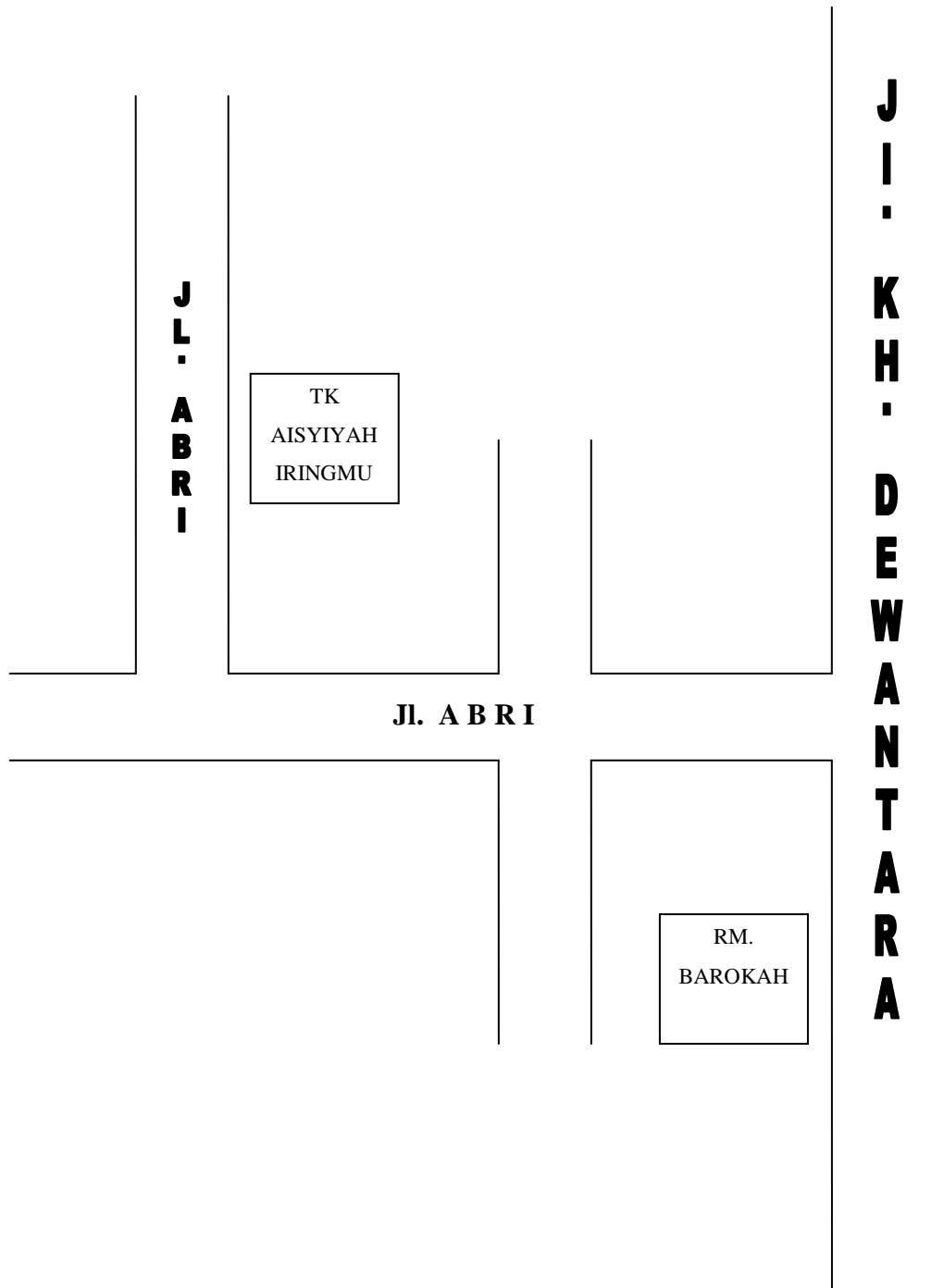
Alamat TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur :

- 1) Nama Sekolah : TK AISYIYAH IRINGMULYO
- 2) Status : Swasta
- 3) Alamat : Jl. Abri No. 26
- 4) Desa/Kelurahan : Iringmulyo

- 5) Kecamatan : Metro Timur
- 6) Kota : Metro
- 7) Provinsi : Lampung
- 8) NSS : 002126104002
- 9) NIS : 004002
- 10) NPSN : 10811076
- 11) Tahun Beroperasi : 1998
- 12) Status Tanah : Milik Sendiri
- 13) Luas tanah : 1.709 m<sup>2</sup>

**Gambar 2**

**Peta Lokasi TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur**



## **B. Hasil penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti mengenai pengembangan kemampuan motorik kasar melalui Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur dapat digambarkan sebagai berikut :

Penyajian dan analisis data ini dimaksudkan untuk memaparkan atau menyajikan data yang telah diperoleh pada saat penelitian, yaitu yang berhubungan dengan kemampuan motorik kasar anak melalui implementasi Tari Sigeh Pengunten, kemudian data yang telah terkumpul dianalisis agar mendapatkan gambaran yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini, untuk mendapatkan data dilapangan peneliti menggunakan beberapa alat pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dilaksanakan tanggal 6 Desember 2021 dengan narasumber yaitu Kepala Sekolah di TK Aisyiyah Iringmulyo. Dan pada tanggal 7 Desember 2021 wawancara dilaksanakan dengan pendidik ekskul di TK Aisyiyah Iringmulyo. Data yang tidak ada dalam wawancara dapat dilihat dari data hasil observasi secara langsung. Untuk memperkuat hasil penelitian maka dilengkapi dengan dokumentasi dengan arsip-arsip yang sesuai. Semua data hasil dari penelitian di lapangan telah diuraikan sebagai berikut :

## 1. Implementasi Tari Sigeh Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur

Kemampuan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Iringmulyo melalui Tari Sigeh Pengunten tersebut dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler Tari Sigeh Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo dilaksanakan setiap hari jumat selesai kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut motorik kasar anak dapat berkembang.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif anak di TK Aisyiyah Iringmulyo dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang telah ditanyakan oleh peneliti pada saat wawancara diantaranya sebagai berikut:

### 1. Hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah TK Aisyiyah Iringmulyo

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana cara guru ekskul melaksanakan pemanasan bersama anak?)

Jawaban :

Pendidik ekskul melaksanakan pemanasan bersama anak dengan cara memberikan instruksi pada anak agar dapat berbaris menjadi sebuah barisan. Lalu guru ekskul memberikan contoh gerakan pemanasan pada anak, agar anak dapat mengikutinya. (W/K.S/F1.1/06-12-2021)

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa di TK Aisyiyah Iringmulyo guru ekskul telah menerapkan pemanasan pada anak

sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Pemanasan dilakukan untuk meregangkan otot-otot sebelum menari supaya otot tidak kaku.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana anak melakukan pemanasan dengan baik dan benar?)

Jawaban :

Anak melakukan pemanasan dengan melihat gerakan pemanasan yang telah dicontohkan oleh guru ekskul, lalu anak melakukannya sesuai dengan tahapan pemanasan dari kepala hingga kaki secara berurutan hingga selesai. (W/K.S/F1.2/06-12-2021)

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa di TK Aisyiyah Iringmulyo anak melakukan pemanasan dengan baik dan benar sesuai tahapan-tahapan pemanasan seperti kepala, tangan, dan kaki hingga selesai. Karena dalam melakukan pemanasan jika tidak dilakukan secara baik dan benar maka kemungkinan akan cidera.

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana guru ekskul mengenalkan ragam gerak pada anak?)

Jawaban :

Guru ekskul mengenalkan ragam gerak pada anak melalui gerakan yang dicontohkan, lalu anak menirukan gerakan tersebut. Setelah itu guru memberitahu pada anak nama dari ragam gerak tersebut dan melakukannya sesuai dengan ragam gerak pada Tari Sigeh Pengunten.. Contohnya, seperti gerakan *lapah tebbeng*, gerakan ini merupakan gerakan kaki yg berjalan ditempat. (W/K.S/F1.3/06-12-2021)

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa di TK Aisyiyah Iringmulyo anak melakukan ragam gerakan sesuai dengan yang dicontohkan guru dan urutan-urutan dari ragam gerak Tari Sigeh Pengunten.

Pertanyaan ke-4 (Bagaimana guru ekskul memberikan contoh ragam gerak pada anak agar anak dapat mengikuti?)

Jawaban :

Guru ekskul memberikan ragam gerak Tari Sigehe Pengunten pada anak sesuai dengan nama ragam gerak. Contoh ragam gerak *lapah tebbeng*, gerakan ini gerakan kaki yang bergerak kanan kiri ditempat secara bergantian. Guru mencontohkan dan anak mengikutinya sesuai gerakan kaki guru. (W/K.S/F1.4/06-12-2021)

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa di TK Aisyiyah Iringmulyo guru memberikan ragam gerak pada anak sesuai dengan tahapan dan urutan dengan cara yang sederhana, agar anak dapat mengikutinya secara baik dan benar dengan proses latihan.

Pertanyaan ke-5 (Apakah dengan Tari Sigehe Pengunten dapat mengembangkan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Iringmulyo?)

Jawaban :

Dengan Tari Sigehe Pengunten kemampuan motorik anak dapat berkembang, dan melalui proses latihan yang diberikan guru ekskul. (W/K.S/F1.5/06-12-2021)

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa di TK Aisyiyah Iringmulyo telah melakukan penerapan Tari Sigehe Pengunten untuk mengembangkan motorik kasar anak agar dapat berkembang secara maksimal sesuai yang diharapkan.

b. Hasil wawancara dengan guru ekskul di TK Aisyiyah Iringmulyo

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana cara guru agar anak dapat melakukan gerakan sesuai dengan hitungan 1-8?)



Jawaban :

Guru ekskul memberikan gerakan sesuai dengan urutan ragam gerak Tari SigeH Pengunten. Ragam gerak Tari SigeH Pengunten dibagi menjadi 12 ragam gerak, yang setiap gerakannya dihitung dari 1-8. Hitungan ini disesuaikan dengan ragam gerak masing-masing, sehingga anak dapat mengikutinya sesuai hitungan. (W/G.E/F2.1/07-12-2021)

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa di TK Aisyiyah Iringmulyo anak mengikuti ragam gerak yang dicontohkan oleh guru ekskul sesuai dengan hitungan 1-8 dalam 12 ragam gerakan Tari SigeH Pengunten.

Pertanyaan ke-2 (Menurut guru apakah dalam kegiatan Tari SigeH Pengunten anak dapat melakukannya dengan tepat pada keterampilan motorik kasar anak ?)

Jawaban :

Dalam melakukan Tari SigeH Pengunten ada beberapa anak yang belum dapat mengikuti gerakan dengan tepat. Karena dalam melakukan kegiatan Tari SigeH Pengunten tersebut anak masih banyak melakukan pengulangan pengulangan gerakan. (W/G.E/F2.2/07-12-2021)

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa di TK Aisyiyah Iringmulyo ada beberapa anak yang belum tepat mengikuti ragam gerak yang dicontohkan oleh guru ekskul.

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana anak melakukan gerakan sesuai irama?)

Jawaban :

Sebelumnya anak berlatih dengan menggunakan hitungan 1-8, lalu anak menyesuaikan dengan gerakan yang diiringi irama atau dengan musik(W/G.E/F2.3/07-12-2021)

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa di TK Aisyiyah Iringmulyo anak mengikuti gerakan sesuai dengan irama musik yang sebelumnya anak berlatih terlebih dahulu menggunakan hitungan 1-8.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Aspek Motorik Kasar di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur

Pertanyaan (Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Tari Sige Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo?)

Jawaban :

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Tari Sige Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo ialah faktor keturunan, faktor lingkungan dan faktor usia yang ada pada anak masing-masing. Faktor keturunan sangat mempengaruhi, karena sejak lahir anak sudah memiliki potensi yang dimiliki orang tuanya, namun karena orang tuanya sudah pintar anak itu tidak perlu didukung untuk berkembang. Lingkungan juga itu benar-benar berpengaruh untuk semua perkembangan bukan cuma kemampuan motorik tapi dalam pengembangan aspek motorik faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhinya itu bimbingan yang dilakukan guru dengan yang membimbing. Dan faktor usia yang dapat menghambat pengembangan kemampuan motorik seperti anak yang berkebutuhan khusus, penempatan usia yang tidak relevan dengan tahap perkembangan anak usia dini. (W/K.S/F1.5/06-12-2021)

Berdasarkan wawancara dengan guru ekskul tentang kemampuan motorik kasar anak, berikut hasil wawancara dengan guru ekskul:

“Anak sangat antusias mengikuti gerakan tari pada saat latihan, wali murid mensupport anak agar dapat mengikuti latihan di sekolah, kostum dan musik yg sesuai untuk suatu tarian.” (W/G.E /07-12-2021)

Selaras dengan hal tersebut, maka faktor pendukung dalam Pengembangan Aspek motorik kasar di TK Aisyiyah Iringmulyo

Metro Timur adalah antusias anak dan wali murid dalam mengikuti latihan tari.

Berdasarkan wawancara dengan pendidik tentang kemampuan motorik kasar anak, berikut hasil wawancara dengan pendidik :

“Dalam kegiatan tari yang dapat menghambat ialah saat anak tidak masuk sekolah, karena akan terlambat dalam mengikuti kegiatan latihan tari. Anak juga dapat kehilangan fokus atau konsentrasi saat latihan gerakan tari, dan kehilangan mood.” (W/G.E /07-12-2021)

Dengan demikian, maka faktor penghambat dalam Pengembangan Aspek MotorikKasar di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur adalah Anak kurang fokus dan konsentrasi dalam Latihan Tari.

### **C. Pembahasan**

Kemampuan motorik kasar tidak dapat terbentuk dengan sendirinya tanpa adanya stimulus dan proses. Kemampuan motorik kasar tidak akan berkembang dengan baik apabila lingkungan tidak mendukung proses perkembangan yang dimiliki oleh anak. Dengan bertambahnya usia anak perkembangan anak akan meningkat, oleh karena itu orang tua atau guru perlu memperhatikan perkembangan tersebut.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, baik dari dokumentasi, observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru ekskul di TK Aisyiyah Iringmulyo terletak di Jalan Abri dengan kondisi yang kondusif, strategis dan dengan gedung milik yayasan Aisyiyah, dengan jumlah anak 182 anak (83: putra, 97:putri), 6 lokal (3 lokal kelas A dan 3 lokal kelas B), jumlah tenaga pendidik 16 orang, (15 S1 dan 1 sedang menempuh S1) jumlah tenaga kependidikan 2 orang (TU dan

Penjaga). Alat permainan di TK Aisyiyah memiliki permainan *outdoor* yaitu ayunan, perosotan, papan titian dan lain-lain. TK Aisyiyah Iringmulyo berbasis nilai-nilai islami dengan membiasakan dan menanamkan sikap-sikap yang islami sehingga peserta didik memiliki sikap dan akhlak yang baik dan terpuji.

Dengan demikian pembahasan mengenai kemampuan motorik kasar melalui implementasi Tari Sige Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo dapat dianalisis sebagai berikut :

Dari data yang peneliti dapatkan di atas dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar yang dilakukan di TK Aisyiyah Iringmulyo dalam implementasi Tari Sige Pengunten yang dilakukan dengan maksud untuk dapat mengembangkan kemampuan motorik secara maksimal dan mudah diterima oleh anak dengan aspek lokomotor yang dilakukan dalam menguasai kemampuan pengendalian gerak tubuh yang disesuaikan dengan pola dan tempo lagu.

Seni tari adalah salah satu alternatif yang bisa dijadikan media pembelajaran untuk membantu perkembangan motorik kasar anak. Ketika pembelajaran tari, anak dapat belajar tentang bergerak, mempergunakan gerak serta mengembangkan kemampuannya melalui gerakan.<sup>54</sup>

Seni tari ialah sebuah ekspresi jiwa manusia yang melalui gerak-gerak yang indah dan ritmis. Kecerdasan Motorik kasar anak usia dini dapat berkembang secara optimal jika mendapatkan stimulasi yang baik dari orang

---

<sup>54</sup> Novi Mulyani, Pendidikan Seni Tari, 90

tua dan pendidik. Salah satu stimulasi yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan media pembelajaran ataupun bahan ajar bagi anak usia dini khususnya pada anak usia 5-6 tahun yang harus memiliki kecerdasan motorik kasar yang baik guna kesiapan untuk pendidikan selanjutnya. Adapun yang dilakukan di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur terkait dengan perkembangan kecerdasan motorik kasar anak usia dini yaitu dengan Tari Sigeh Pengunten.

Terdapat beberapa aspek yang dapat dilakukan untuk merangsang aspek kecerdasan motorik kasar anak, mulai dari kegiatan sederhana seperti berjalan, berlari, melompat, dan masih banyak lagi kegiatan lainnya. Adapun unsur-unsur dalam meningkatkan keterampilan koordinasi motorik kasar mencakup kelincahan atau kecepatan, keseimbangan dan kekuatan.<sup>55</sup>

Adapun bentuk-bentuk Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur melalui aspek lokomotor yaitu anak dibimbing terampil menggunakan kakinya untuk berjalan dengan berbagai cara seperti jalan cepat dan pelan-pelan, berlari kesana kemari, gerakan menoleh ke kanan atau ke kiri dengan diiringi setengah memutar, maju dan mundur, melompat, dan berjingkrak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur melalui aspek non-lokomotor yaitu pendidik mengajarkan anak dalam

---

<sup>55</sup> Cerika Rismayanthi, Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar sebagai Stimulasi Motorik bagi Anak di Taman Kanak-kanak melalui Aktivitas Jasmani, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol.9.No.1(April 2013),65

mempertahankan posisi tubuhnya supaya tidak roboh atau tidak goyang ketika melakukan gerakan-gerakan pola tari.( D/F1.2/16-12-2021)

Dalam Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur diantaranya yaitu melatih gerakan duduk dan gerakan berdiri yang disesuaikan dengan tempo lagu, melatih anak supaya mampu mengkoordinasikan gerakan tangan dengan irama lagu, melatih gerakan anak dalam melambatkan tangan dan bertepuk tangan. Gerak non-lokomotor adalah gerakan yang menyebabkan tidak terjadinya perubahan dalam posisi tubuh dari suatu titik tempat.<sup>56</sup>

Di TK Aisyiyah Iringmulyo peneliti menemukan beberapa peserta didik yang peneliti anggap belum mengikuti ragam gerak yang diberikan oleh guru ekskul. Hal ini dapat dilihat saat peserta didik latihan Tari Sigeh Pengunten dengan guru ekskul, karena sebelum melakukan gerakan dengan irama musik anak terlebih dahulu gerak dengan menggunakan hitungan. (D/F1.1/10-12-2021)

Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada kemampuan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Iringmulyo terdapat dua kriteriadapat mengekspresikan diri dalam bentuk gerak sederhana dan dapat melakukan gerak berpindah tempat sederhana (gerak dasar lokomotor). Dari hasil observasi yang ada dilapangan yaitu :

---

<sup>56</sup>Aep Rohadi, *Perkembangan Motorik*, 62

1. Dapat mengekspresikan diri dalam bentuk gerak sederhana

Dalam kemampuan motorik kasar anak usia dini, upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak diantaranya :

Langkah-langkah Tari Sigeh Pengunten pada kemampuan motorik kasar anak sebagai berikut :

- a. Guru mengajak anak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu
- b. Guru menjelaskan ragam gerak Tari Sigeh Pengunten
- c. Guru mengajak anak secara bergantian untuk mengikuti gerakan yang diberikan oleh guru sesuai urutannya
- d. Anak mengikuti gerakan sesuai dengan hitungan 1-8.
- e. Guru mengajak anak untuk menari dengan irama musik
- f. Dan guru melakukan gerakan dengan musik dari urutan awal hingga akhir.

2. Dapat melakukan gerak berpindah tempat sederhana (gerak dasar lokomotor)

Dalam kemampuan motorik kasar anak usia dini, upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan contoh bahwa apabila guru mengatakan kaki kanan maju maka anak akan mengikuti dan jika guru mengatakan memutar ke kanan maka anak juga mengikuti. Begitupun seterusnya.

- b. Guru memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk menghafal gerakan sesuai dengan urutan dan perpindahan posisi saat menari.
- c. Guru membuat pola lantai agar anak dapat berpindah posisi satu sama lain.

Dari hasil observasi yang ada dilapangan peserta didik dalam mealakukan ragam gerak sesuai hitungan, irama musik, dan pola lantai sudah berkembang lebih baik dari sebelumnya, sebelumnya terdapat beberapa siswa/i yang masih bingung dan ragu-ragu dalam melakukan ragam gerak Tari Sigeh Pengunten namun saat ini peserta didik sudah dapat dikatakan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kemampuan motorik kasar anak melalui Tari Sigeh Pengunten dapat dikatakan berhasil, karena proses latihan berjalan secara baik dengan respon peserta didik yang sangat antusias, semangat sehingga tujuan dalam proses latihan dapat tercapai sesuai keinginan.( OB/F.2/16-12-2021)

Keberhasilan dalam suatu kemampuan motorik kasar anak tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik kasar diantaranya : faktor lingkungan, keturunan, kematangan dan kebebasan. Apabila ke empat faktor tersebut berjalan dengan baik perkembangan anak pun akan berkembang dengan baik.

Faktor pendukung : Faktor lingkungan, lingkungan sekolah dalam kemampuan motorik kasar cukup mendukung karena di sekolah anak-anak



belajar banyak pengetahuan serta pengalaman baru dengan adanya bimbingan dan arahan oleh pendidik. Faktor keturunan, semua makhluk hidup memiliki potensi dan kemampuan yang khas dengan potensi itu anak-anak di arahkan oleh pendidik agar potensi yang dimilikinya dapat berkembang sesuai tahapan.

Faktor penghambat dalam kemampuan motorik kasar dapat dilihat dari faktor keturunan, lingkungan, kematangan dan kebebasan. faktor lingkungan, lingkungan yang tidak nyaman, tidak sehat atau bahkan tidak harmonis yang dirasakan oleh peserta didik dapat menghambat suatu proses perkembangan salah satunya kemampuan motorik kasar. Faktor keturunan Potensi yang dimiliki anak dapat ditununkan oleh orangtuanya, kelainan genetik , cacat fisik atau syndrome akan mempengaruhi perkembangan baik kemampuan motorik atau yang lainnya. Dalam hal ini faktor usia pun akan berpengaruh, tahapan perkembangan yang dilalui akan berbeda, anak dengan kebutuhan khusus perlu waktu yang cukup lama untuk mampu memahami suatu kegiatan terutama dalam tarian.

Dari data-data di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar melalui Implementasi Tari Sige Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo merupakan hal yang positif, hal ini sesuai dengan tahap perkembangan anak dimana anak-anak belajar melalui tarian. Dengan menari anak mampu mengeksplor gerakan-gerakan bagi dirinya sehingga mereka mudah menerima dan memahami konsep yang telah diberikan.

Deskripsi yang telah disajikan dan diuraikan di atas merupakan realita yang ada di lapangan, dengan demikian dalam pembahasan peneliti akan menyajikan analisis data yang telah diperoleh di lapangan. Potensi yang dimiliki anak sejak lahir perlu dikembangkan dengan lingkungan yang mendukung, pola asuh orang tua terhadap anak dengan benar, kematangan yang sesuai, kebebasan berpendapat, berimajinasi disalurkan dengan baik dan pembatasan anak tidak harus sesuai keinginan orang tua. Jadi kemampuan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Iringmulyo dapat ditandai dengan pemahaman peserta didik melakukan ragam gerak sesuai hitungan, irama musik, dan pola lantai dengan benar dan dari hasil pengamatan di atas mengenai kemampuan motorik kasar melalui implementasi Tari Sigeh Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo dapat dikatakan berhasil.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidik mengajarkan Tari Tradisional SigeH Pengunten dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar dilakukan melalui dua aspek yaitu aspek lokomotor dan aspek non lokomotor. Adapun Aspek lokomotor yaitu pendidik membimbing anak untuk terampil dengan menggunakan kakinya untuk berjalan, dengan berbagai cara seperti jalan cepat dan pelan-pelan, berlari kesana kemari, gerakan menoleh ke kanan atau ke kiri dengan diiringi setengah memutar, maju dan mundur, melompat, dan berjingkrak. Sedangkan aspek non-lokomotor diantaranya yaitu pendidik mengajarkan anak dalam mempertahankan posisi tubuhnya supaya tidak roboh atau tidak goyang ketika melakukan gerakan-gerakan pola tari.

Adapun faktor pendukung Implementasi Tari SigeH Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur adalah antusias anak dan wali murid dalam mengikuti latihan tari. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Anak kurang fokus dan konsentrasi dalam Latihan Tari.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

### 1. Bagi pendidik

Bagi pendidik hendaknya tetap melakukan kegiatan latihan tari untuk anak agar dapat mengikuti gerakan secara maksimal guna mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

### 2. Bagi anak

Dibawah bimbingan pendidik agar seluruh anak dapat tetap mempertahankan kondusifnya pada saat latihan tari.

### 3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah agar dapat memberikan berbagai jenis pengenalan tari tradisional yang lain pada anak dan pendidik, agar dapat mendukung kemampuan motorik kasar anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, Uli. "Makna Simbolik Tari Sigehe Penguten Lampung". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. 2015.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Rosdakarya. 2011.
- Desi Ariyana R, et. al. "Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Anak dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang". *FIKKes. Jurnal KePerawatan* vol. 2 No, 2 – Maret 2009.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta. Prenada Media Group. 2013.
- Lexy J Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2000.
- Lutfi Nur , et. al. "Permainan Bola Kecil untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK Pertiwi Dwp Kota Tasikmalaya". *Jurnal PAUD Agapedia*. UPI Kampus Tasikmalaya. Vol.1 No. 1 Juni 2017.
- Mursid. *Belajar dan Pembelajaran Paud*. cet. ke-3. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2018.
- MulyaniNovi, *Pendidikan Seni Tari*.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Nufus M. Nurhayatun. "Pemanfaatan Olah Tubuh terhadap Hasil Pembelajaran Tari Sigehe Penguten di SMP 3 Muhammadiyah Bandar Lampung". *Skripsi*. Bandar Lampung. Universitas Lampung. 2016.
- Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* BAB IV Pasal 10 Butir 3
- Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Prami Ni Wayan. "Pembelajaran Tari Sigehe Penguten dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah". *Skripsi*. Bandar Lampung. Universitas Lampung. 2015.

RismayanthiCerika. Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar sebagai Stimulasi Motorik bagi Anak di Taman Kanak-kanak melalui Aktivitas Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol.9.No.1. 2013.

RohadiAep, *Perkembangan Motorik*.

SanjayaCitra Aulia. "Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Ragam Gerak Tari Sigeh Penguten di Sdn 2 Sukadana Pasar Lam-Tim". *Skripsi*. Bandar Lampung. Universitas Lampung. 2020.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2009.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta. 2002.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2009.

SulastiantoHarry, et. al. *Seni Budaya untuk Kelas XI Sekolah Menengah ke Atas*. Bandung. Grafindo media pratama. 2006.

Susanto Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta. Kencana. 2011.

Tetty Rachmi, et. al. cet. ke-14 ed.1. *Keterampilan Musik dan Tari*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2014.

Wahyudianto. *Pengetahuan Tari*. Surakarta. ISI Press Solo. 2008.

Widia Pekerti, et. al. cet. ke-12. *Metode pengembangan Seni*. Jakarta. Universitas Terbuka. 2010.

Yunita Dewi "Pembelajaran Tari Sigeh Penguten menggunakan Metode Latihan pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Bandar Lampung". *Skripsi*. Bandar Lampung. Universitas Lampung. 2015.

Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta. Bumi Aksara. 2004.

Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta. Rajawali Pers. 2016.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Pewawancara : Ica Rama Yanuarita  
Nama Informan : Ibu Tri Handayani, S.Pd.AUD  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tanggal : 6 Desember 2021

1. Wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur:
  - a. Bagaimana cara guru ekskul melaksanakan pemanasan bersama anak?
  - b. Bagaimana anak melakukan pemanasan dengan baik dan benar?
  - c. Bagaimana guru ekskul mengenalkan ragam gerak pada anak?
  - d. Bagaimana guru ekskul memberikan contoh ragam gerak pada anak agar anak dapat mengikuti?
  - e. Apakah dengan Tari Sigeh Pengunten dapat mengembangkan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Iringmulyo?
  - f. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Tari Sigeh Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo?



*Lampiran 2*

PEDOMAN WAWANCARA GURU EKSKUL

Pewawancara : Ica Rama Yanuarita  
Nama Informan : Ibu Wahyu Maulina, S.Pd  
Jabatan : Guru Ekskul  
Tanggal : 7 Desember 2021

1. Guru Ekskul

- a. Bagaimana cara guru agar anak dapat melakukan gerakan sesuai dengan hitungan 1-8?
- b. Menurut guru apakah dalam kegiatan Tari Sigeh Pengunten anak dapat melakukannya dengan tepat pada keterampilan motorik kasar anak?
- c. Bagaimana anak melakukan gerakan sesuai irama?
- d. Menurut guru dengan memberikan contoh ragam gerak anak dapat mengikuti dengan baik dan benar?
- e. Menurut guru adakah Tari yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak selain Tari Sigeh Pengunten?
- f. Apasajakah faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Tari Sigeh Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo?

*Lampiran 3*

JADWAL WAWANCARA

No	Kode	Tanggal	Informal	jabatan
1	W/K.S/6-12-2021	6 Desember 2021	Tri Handayani, S.Pd.AUD	Kepala Sekolah
2	W/G.E/7-10-2021	7 Desember 2021	Wahyu Maulina, S.Pd	Guru Ekskul

Lampiran 4

PETIKAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Pewawancara : Ica Rama Yanuarita

Informan : Ibu Tri Handayani, S.Pd.AUD (Kepala Sekolah TK Aisyiyah Iringmulyo)

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana cara guru ekskul melaksanakan pemanasan bersama anak? (W/K.S/F1.1/06-12-2021)	Pendidik ekskul melaksanakan pemanasan bersama anak dengan cara memberikan instruksi pada anak agar dapat berbaris menjadi sebuah barisan. Lalu guru ekskul memberikan contoh gerakan pemanasan pada anak, agar anak dapat mengikutinya.
2	Bagaimana anak melakukan pemanasan dengan baik dan benar? (W/K.S/F1.2/06-12-2021)	Anak melakukan pemanasan dengan melihat gerakan pemanasan yang telah dicontohkan oleh guru ekskul, lalu anak melakukannya sesuai dengan tahapan pemanasan dari kepala hingga kaki secara berurutan hingga selesai.
3	Bagaimana guru ekskul mengenalkan ragam gerak pada anak? (W/K.S/F1.3/06-12-2021)	Guru ekskul mengenalkan ragam gerak pada anak melalui gerakan yang dicontohkan, lalu anak menirukan gerakan tersebut. Setelah itu guru memberitahu pada anak nama dari ragam gerak tersebut dan melakukannya sesuai dengan ragam gerak pada Tari Sigeh Pengunten.. Contohnya, seperti gerakan <i>lapah tebbeng</i> , gerakan ini merupakan gerakan kaki yg berjalan ditempat.
4	Bagaimana guru ekskul memberikan contoh ragam gerak pada anak agar anak dapat mengikuti? (W/K.S/F1.4/06-12-2021)	Guru ekskul memberikan ragam gerak Tari Sigeh Pengunten pada anak sesuai dengan nama ragam gerak. Contoh ragam gerak <i>lapah tebbeng</i> , gerakan ini gerakan kaki yang bergerak kanan kiri ditempat secara bergantian. Guru mencontohkan dan anak mengikutinya sesuai gerakan kaki guru.

5	Apakah dengan Tari Sigeh Pengunten dapat mengembangkan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Iringmulyo? (W/K.S/F1.5/06-12-2021)	Dengan Tari Sigeh Pengunten kemampuan motorik anak dapat berkembang, dan melalui proses latihan yang diberikan guru ekskul.
6	Apasajakah faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Tari Sigeh Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo? (W/K.S/F1.6/06-12-2021)	Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Tari Sigeh Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo ialah faktor keturunan, faktor lingkungan dan faktor usia yang ada pada anak masing-masing.

Keterangan :

W = Wawancara

F1 = Fokus pertanyaan

1-6 = poin pertanyaan

K.S = Kepala Sekolah

Lampiran 5

PETIKAN WAWANCARA GURU EKSKUL

Pewawancara : Ica Rama Yanuarita

Informan : Ibu Wahyu Maulina, S.Pd (Guru Ekskul TK Aisyiyah Iringmulyo)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara guru agar anak dapat melakukan gerakan sesuai dengan hitungan 1-8? (W/G.E/F2.1/07-12-2021)	Guru ekskul memberikan gerakan sesuai dengan urutan ragam gerak Tari Sigeh Pengunten. Ragam gerak Tari Sigeh Pengunten dibagi menjadi 12 ragam gerak, yang setiap gerakannya dihitung dari 1-8. Hitungan ini disesuaikan dengan ragam gerak masing-masing, sehingga anak dapat mengikutinya sesuai hitungan.
2	Menurut guru apakah dalam kegiatan Tari Sigeh Pengunten anak dapat melakukannya dengan tepat pada keterampilan motorik kasar anak? (W/G.E/F2.2/07-12-2021)	Dalam melakukan Tari Sigeh Pengunten ada beberapa anak yang belum dapat mengikuti gerakan dengan tepat. Karena dalam melakukan kegiatan Tari Sigeh Pengunten tersebut anak masih banyak melakukan pengulangan pengulangan gerakan.
3	Bagaimana anak melakukan gerakan sesuai irama? (W/G.E/F2.3/07-12-2021)	Sebelumnya anak berlatih dengan menggunakan hitungan 1-8, lalu anak menyesuaikan dengan gerakan yang diiringi irama atau dengan musik.
4	Menurut guru dengan memberikan contoh ragam gerak anak dapat mengikuti dengan baik dan benar? (W/G.E/F2.4/07-12-2021)	Ada beberapa anak yang dapat mengikuti ragam gerak dengan benar dan ada juga beberapa anak yang tidak dapat mengikuti ragam gerak secara benar. Karena pada dasarnya setiap anak berbeda dalam proses mengingat dan merekam apa yang telah dicontohkan oleh guru.
5	Menurut guru adakah Tari yang dapat mengembangkan	Sebenarnya tidak hanya Tari Sigeh Pengunten saja yang dapat mengembangkan kemampuan motorik

	kemampuan motorik kasar anak selain Tari SigeH Pengunten? (W/G.E/F2.5/07-12-2021)	kasar anak. Ada berbagai macam tarian lain yang dapat dikenalkan dan diajarkan, seperti Tari Bedana, Tari Kreasi, dan lain-lain.
6	Apasajakah faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Tari SigeH Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo? (W/G.E/F2.6/07-12-2021)	Faktor pendukung dalam Pengembangan Aspek motorik kasar di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur adalah antusias anak dan wali murid dalam mengikuti latihan tari. Dan faktor penghambat dalam Pengembangan Aspek Motorik Kasar di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur adalah Anak kurang fokus dan konsentrasi dalam Latihan Tari.

Keterangan :

W = Wawancara

F2 = Fokus pertanyaan

1-6 = poin pertanyaan

G.E = Guru Ekskul

Lampiran 6

PETIKAN OBSERVASI I

Kode observasi : OB/F.1/10-12-2021  
OB : Observasi  
F1 : Fokus Poin yang di Observasi  
Hari/Tanggal Pengamatan : Jumat, 10 Desember 2021  
Lokasi Pengamatan : Lokasi TK Aisyiyah Iringmulyo  
Kegiatan yang di observasi : Tahapan peserta didik dalam implementasi Tari SigeH Pengunten

No	Jenis kegiatan yang dilakukan peserta didik	Ya	Kadang	Tidak
1.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.	√		
2.	Penerapan Tari SigeH Pengunten untuk pembelajaran anak	√		
3.	Anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui Tari SigeH Pengunten		√	
4.	Anak dapat melakukan ragam gerakan dengan aturan		√	
5.	Anak dapat melakukan gerakan berjalan,berjinjit, dan berlari secara terkoordinasi	√		

Lampiran 7

PETIKAN OBSERVASI II

Kode observasi : OB/F.2/16-12-2021  
 OB : Observasi  
 F2 : Fokus Poin yang di Observasi  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Kamis, 16 Desember 2021  
 Lokasi Pengamatan : Lokasi TK Aisyiyah Iringmulyo  
 Kegiatan yang di observasi : Kemampuan peserta didik dalam Tari Sige  
 Pengunten pada kemampuan motorik kasar

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	Interpretasi
1.	Dapat mengekspresikan diri dalam bentuk gerak sederhana	a. Anak dapat menggerakkan kepala, tangan atau kaki mengikuti irama musik/ritmik b. Anak dapat mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik	Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam menggerakkan kepala, tangan atau kaki mengikuti irama musik/ritmik, dan mengekspresikan diri dikatakan sudah berkembang cukup baik, hal ini dapat peneliti lihat pada saat melakukan Tari Sige Pengunten secara bersama.	Terdapat siswa yang masih belum bisa menyesuaikan gerakan dengan irama musik.
2	Dapat melakukan gerak berpindah tempat	a. Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara, misalnya: berjalan maju	Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam melakukan gerakan berpindah	



	<p>sederhana (gerak dasar lokomotor)</p>	<p>di atas garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan kedepan dengan tumit, berjalan kedepan jinjit (angkat tumit), berjalan mundur</p> <p>b. Berdiri dengan tumit</p> <p>c. Berlari kemudian melompat dengan seimbang tanpa jatuh</p> <p>d. Berjalan dengan berbagai variasi (menyamping, ke depan dan kebelakang)</p>	<p>tempat secara sederhana dikatakan sudah berkembang cukup baik, meskipun belum semua namun perkembangan dan respon positif dapat terlihat dari kebanyakan peserta didik, hal ini dapat peneliti lihat pada saat melakukan penerapan Tari Sigeh Pengunten yang dilakukan secara bersama-sama oleh guru ekskul.</p>	
--	--	---	---	--

*Lampiran 8*

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Foto Kegiatan Ekstrakurikuler
2. Foto Wawancara

Lampiran 9

JADWAL DOKUMENTASI

No	Bentuk Dokumen	Isi Dokumen	Koding	Tanggal
1	Gambar	Proses latihan Tari Sigeh Pengunten	D/F1.1/10-12-2021	10 Desember 2021
2	Gambar	Proses latihan Tari Sigeh Pengunten	D/F1.2/16-12-2021	16 Desember 2021
3	Gambar	Proses Wawancara dengan kepala sekolah	D/F1.3/06-12-2021	06 Desember 2021
4	Gambar	Proses Wawancara dengan Guru ekskul	D/F1.4/07-12-2021	07 Desember 2021

Keterangan :

D = Dokumentasi

F1= Fokus dokumentasi

1-4 = Poin dokumentasi

*Lampiran 10*

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.1/10-12-2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Proses latihan Tari Sige Pengunten

Tanggal :10 Desember 2021







*Lampiran 11*

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.2/16-12-2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Proses latihan Tari Sigeih Pengunten

Tanggal :16 Desember 2021











*Lampiran 12*

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.3/06-12-2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Proses Wawancara dengan kepala sekolah

Tanggal : 6 Desember 2020



*Lampiran 13*

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.4/07-12-2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Proses Wawancara dengan guru ekskul

Tanggal : 7 Desember 2021



**IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN MOTORIK  
KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI TK AISYIYAH IRINGMULYO  
METRO TIMUR**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- C. Seni Tari

6. Definisi Tari
7. Unsur-unsur Dasar Tari
8. Jenis-jenis Tari
9. Tari Sigeh Pengunten
10. Ragam Gerak Tari Sigeh Pengunten

#### D. Motorik

5. Definisi Motorik Kasar
6. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar
7. Faktor Yang Mempengaruhi MotorikKasar
8. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Kasar

#### D. Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIANANAN PEMBAHASAN**

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur
2. Visi dan Misi Tujuan TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur
3. Data Guru dan Karyawan TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur
4. Data Peserta Didik TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur
5. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur
6. Denah Lokasi Penelitian

B. Hasil Penelitian

C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

C. Kesimpulan

D. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

**IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN  
MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI TK AISYIYAH IRINGMULYO  
METRO TIMUR**

**ALAT PENGUMPULAN DATA**

**A. WAWANCARA**

Beberapa pertanyaan yang diajukan dalam wawancara mengenai Implementasi Tari Sigeh Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.

**1. Kepala Sekolah**

- a. Bagaimana cara guru ekskul melaksanakan pemanasan bersama anak?
- b. Bagaimana anak melakukan pemanasan dengan baik dan benar?
- c. Bagaimana guru ekskul mengenalkan ragam gerak pada anak?
- d. Bagaimana guru ekskul memberikan contoh ragam gerak pada anak agar anak dapat mengikuti?
- e. Apakah dengan Tari Sigeh Pengunten dapat mengembangkan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Iringmulyo?
- f. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Tari Sigeh Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo?

**2. Guru Ekskul**

- a. Bagaimana cara guru agar anak dapat melakukan gerakan sesuai dengan hitungan 1-8?
- b. Menurut guru apakah dalam kegiatan Tari Sigeh Pengunten anak dapat melakukannya dengan tepat pada keterampilan motorik kasar anak?
- c. Bagaimana anak melakukan gerakan sesuai irama?
- d. Menurut guru dengan memberikan contoh ragam gerak anak dapat mengikuti dengan baik dan benar?
- e. Menurut guru adakah Tari yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak selain Tari Sigeh Pengunten?
- f. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Tari Sigeh Pengunten di TK Aisyiyah Iringmulyo?



## **B. PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi dilakukan di TK Aisyiyah Iringmulyo guna mengetahui Implementasi Tari SigeH Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.

**Lembar Observasi Bentuk Implementasi Tari SigeH Pengunten pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.**

<b>No</b>	<b>Jenis kegiatan yang dilakukan peserta didik</b>	<b>Ya</b>	<b>Kadang</b>	<b>Tidak</b>
<b>1.</b>	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur.			
<b>2.</b>	Penerapan Tari SigeH Pengunten untuk pembelajaran anak			
<b>3.</b>	Anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui Tari SigeH Pengunten			
<b>4.</b>	Anak dapat melakukan ragam gerakan dengan aturan			
<b>5.</b>	Anak dapat melakukan gerakan berjalan,berjinjit, dan berlari secara terkoordinasi			
<b>6.</b>	Anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar berupa koordinasi gerakan tubuh			
<b>7.</b>	Anak dapat mengikuti kegiatan latihan Tari SigeH Pengunten			

### Kisi-Kisi Observasi Peserta Didik

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Motorik Kasar	1. Dapat mengekspresikan diri dalam bentuk gerak sederhana	<p>c. Menggerakkan ke pala, tangan atau kaki mengikuti irama musik/ritmik</p> <p>d. Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik</p>	Observasi	Anak
	2. Dapat melakukan gerak berpindah tempat sederhana (gerak dasar lokomotor)	<p>e. Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara, misalnya: berjalan maju di atas garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan kedepan dengan tumit, berjalan kedepan jinjit (angkat tumit), berjalan mundur</p> <p>f. Berdiri dengan tumit</p> <p>g. Berlari kemudian melompat dengan seimbang tanpa jatuh</p> <p>h. Berjalan dengan berbagai variasi (menyamping, kedepan dan kebelakang)</p>	Observasi	Anak

### **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan guna memperoleh informasi yang sudah ada di TK Aisyiyah Iringmulyo.

1. Sejarah TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur
3. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur
4. Data peserta didik dan pendidik TK Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur
5. Foto Kegiatan Latihan Tari Sigeuh Pengunten
6. Foto Wawancara

Metro, 5 Juli 2020

Peneliti



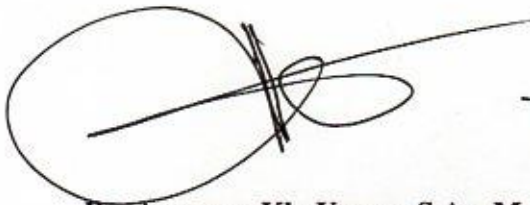
Ica Rama Yanuarita

NPM. 1601030036

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.A

NIP. 19700721 199903 1 003



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4364/In.28.1/J/TL.00/12/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK AISYIYAH IRINGMULYO METRO TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ICA RAMA YANUARITA**  
NPM : 1601030036  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI TARI  
SIGEH PENGUNTEN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK  
AISYIYAH IRINGMULYO METRO TIMUR TAHUN AJARAN  
2019/2020**

untuk melakukan *pra-survey* di TK AISYIYAH IRINGMULYO METRO TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Desember 2019  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



*[Signature]*  
Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 198204172009121002



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**  
**TK AISYIYAH IRINGMULYO**  
Jln. Abri No. 26 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro

**SURAT KETERANGAN**

No:54/D.TK/IM/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tri Handayani, S.Pd AUD  
NIP : 196901121991032005  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jln. Abri No. 26 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama Lengkap : Ica Rama Yanuarita  
NPM : 1601030036  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melakukan Pra-Survey di TK Aisyiyah Iringmulyo guna menyelesaikan tugas Skripsi dengan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH IRINGMULYO METRO TIMUR TAHUN AJARAN 2019/2020".

Demikian surat izin ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 April 2020

Kepala Sekolah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2145/In.28.1/J/TL.00/7/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 20 Juli 2020

Kepada Yth.,

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA. (Pembimbing I)
2. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ica Rama Yanuarita  
NPM : 1601030036  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PIAUD  
Judul : IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISIYAH IRINGMULYO METRO TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan PIAUD  
  
Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
NIP.198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4920/In.28/D.1/TL.00/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK AISIYIAH  
IRINGMULYO METRO TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4921/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 01 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **ICA RAMA YANUARITA**  
NPM : 1601030036  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISIYIAH IRINGMULYO METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI TARI SIGEPH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISIYIAH IRINGMULYO METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Desember 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-4921/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ICA RAMA YANUARITA**  
NPM : 1601030036  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISYIAH IRINGMULYO METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIAH IRINGMULYO METRO TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 01 Desember 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
**TRI HANDAYANI, S.Pd, AUD**  
NIP. 196901121991032009

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
TK AISYIAH IRINGMULYO**  
Jln. Abri No. 26 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tri Handayani, S.Pd AUD  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jln. Abri No. 26 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama Lengkap : Ica Rama Yanuarita  
NPM : 1601030036  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melakukan penelitian di TK Aisyiyah Iringmulyo guna menyelesaikan tugas Skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIAH IRINGMULYO METRO TIMUR".

Demikian surat izin ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 Desember 2021

Kepala Sekolah



**TRI HANDAYANI, S.Pd AUD**  
NIP. 196901121991032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1323/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

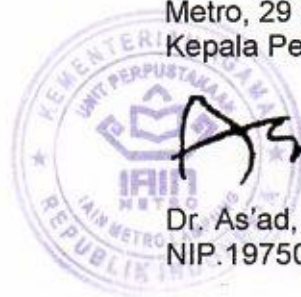
Nama : ICA RAMA YANUARITA  
NPM : 1601030036  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601030036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 November 2021  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. *je.*  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur

Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: *tarbiyah.metrouniv.ac.id*;

*e-mail: tartarbiyah.iain@metrouniv.ac.id*

---

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ica Rama Yanuarita

NPM : 1601030036

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan : PIAUD

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA  
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI TK AISYIYAH IRINGMULYO METRO TIMUR

Bahwa yang nama tersebut di atas, benar – benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan member sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku – buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, Juni 2022

Ketua Jurusan PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 199007152018011002



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO LAMPUNG

Nama : Ica Rama Yanuarita

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030036

Semester : VIII / 2020


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	19/8 2020	✓		- Revisi bab I - Revisi bab II -> Sematkan catatan!	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

  
Dian Eka Piyantoro, M.Pd  
NIP. 19820117 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,

  
Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.A  
NIP. 19730801 199903 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO LAMPUNG

Nama : Ica Rama Yanuarita  
NPM : 1601030036

Jurusan : PIAUD  
Semester : VIII / 2020


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/ Juli 2020	✓		Revisi online	
	21/ Juli 2020	✓		Revisi online Lupa ke penulisan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417200912 1 002

Dosen Pembimbing I,

  
**Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.A**  
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ica Rama Yanuarita  
NPM : 1601030036

Jurusan : PIAUD  
Semester : X/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/11 2021	✓		Assalammualaikum Salam sejahtera	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I.**  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I,

**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ica Rama Yanuarita  
NPM : 1601030036

Jurusan : PIAUD  
Semester : XI/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di konsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	18/10/2021	✓	-	- Buat kisi-kisi wawancara semai talupa penelitian Tani! - Etika dari talupa tsb ke ktp mata air Kasarjan..	
	29/11/2021	✓		soal ktp kopy ke lapangan penelitian!	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA  
NIP. 197308011999031001





KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Ica Rama Yanuarita  
NPM :1601030036

Jurusan : PIAUD  
Semester : VIII / 2020

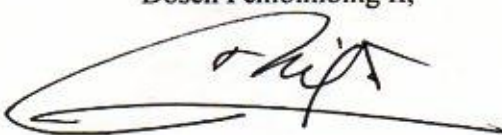
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Ace BAB I & II Tentukan bentuk APD	
			✓	Ace APD. loop ambil data di lapangan.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II,

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 197007211999031003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Ica Rama Yanuarita  
NPM : 1601030036

Jurusan : PIAUD  
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Acc Outline. Teori BAB I & II.	
			✓	Tambahan Minimal dua Citra atau / atau pd BAB I Terdapat 2 variabel Penelitian.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ica Rama Yanuarita  
NPM : 1601030036

Jurusan : PIAUD  
Semester : XII/2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di konsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
				<i>Aca Ouliant Tuan BAP F &amp; U</i>	<i>R</i>
				<i>Penera Carhili Gantiin sy Rodem</i>	<i>R</i>
				<i>Ace BAP I &amp; U Prest NPD dan ambil data di laptop</i>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 199007152018011002

Dosen Pembimbing

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

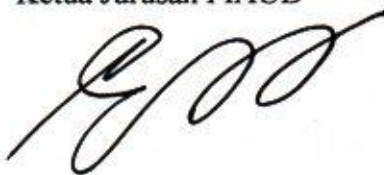
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Ica Rama Yanuarita  
NPM : 1601030036

Jurusan : PIAUD  
Semester : XII/2022

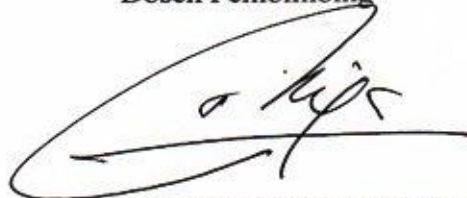
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di konsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
				<i>Ke APO Materi Laku di Gy.</i>	
				<i>Ke BKS I &amp; II Sjv Nengra</i>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD



**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 199007152018011002

Dosen Pembimbing



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 197007211999031003

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ica Rama Yanuarita yang dilahirkan di Kota Metro pada tanggal 1 Januari 1998, peneliti tinggal bersama kedua orangtua yang bernama Bapak Jatmiko dan Ibu Suratmi di Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

Peneliti menempuh pendidikan pertama di TK Rawajitu dari tahun 2002-2004, dilanjutkan dengan pendidikan di SDN 10 Metro Pusat dari tahun 2004-2010, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan di SMPN 3 Kota Metro dari tahun 2010-2013, dilanjutkan dengan pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Metro dari tahun 2013-2016, dan melanjutkan pendidikan di Perpendidikan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2016 sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) melalui seleksi UM-Mandiri

# SKRIPSI IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH IRINGMULYO METRO TIMUR

by Ica Rama Yanuarita 1601030036

---

**Submission date:** 18-Jun-2022 09:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1858826888

**File name:** SKRIPSI\_IMPLEMENTASI\_TARI\_SIGEH\_PENGUNTEN.docx (142.69K)

**Word count:** 9207

**Character count:** 58668

20/02  
106  
  
Anek. M.P.J.

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN<sup>2</sup>  
MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI TK AISYIYAH IRINGMULYO  
METRO TIMUR**

**OLEH :**

**ICA RAMA YANUARITA**

**1601030036**



**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/ 2022 M**

# SKRIPSI IMPLEMENTASI TARI SIGEH PENGUNTEN PADA KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIAH IRINGMULYO METRO TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
3	123dok.com Internet Source	4%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
5	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	2%
6	core.ac.uk Internet Source	2%
7	anzdoc.com Internet Source	2%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%

28/02  
2022  
Anisa, N. P. J.